

DAFTAR ISI

Table of Content

- 02** IKHTISAR KINERJA 2018
2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS
- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
 - Informasi Hasil Usaha
Operational Result
- 04** SEKILAS PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE
- Sejarah dan Profil Perseroan
History and Company Profile
 - Filosofi Kami
Our Philosophy
 - Visi & Misi
Vision & Mision
 - Nilai Perseroan
Corporate Values
 - Struktur Organisasi
Organization Structure
- 12** LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT
- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
 - Laporan Direksi
Board of Directors Report
 - Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 32** INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
INFORMATION TO SHAREHOLDERS
- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders composition
 - Pembagian Dividen
Dividend Distribution
- 34** ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion And Analysis
 - Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion And Analysis
 - Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia
Human Resources Discussion And Analysis
- 50** TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 60** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 66** PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 70** PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 74** PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE
- 76** ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN
COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY
- 79** LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
SUPPORTING PROFESSIONALS
- 80** PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2018
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2018
- 81** LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

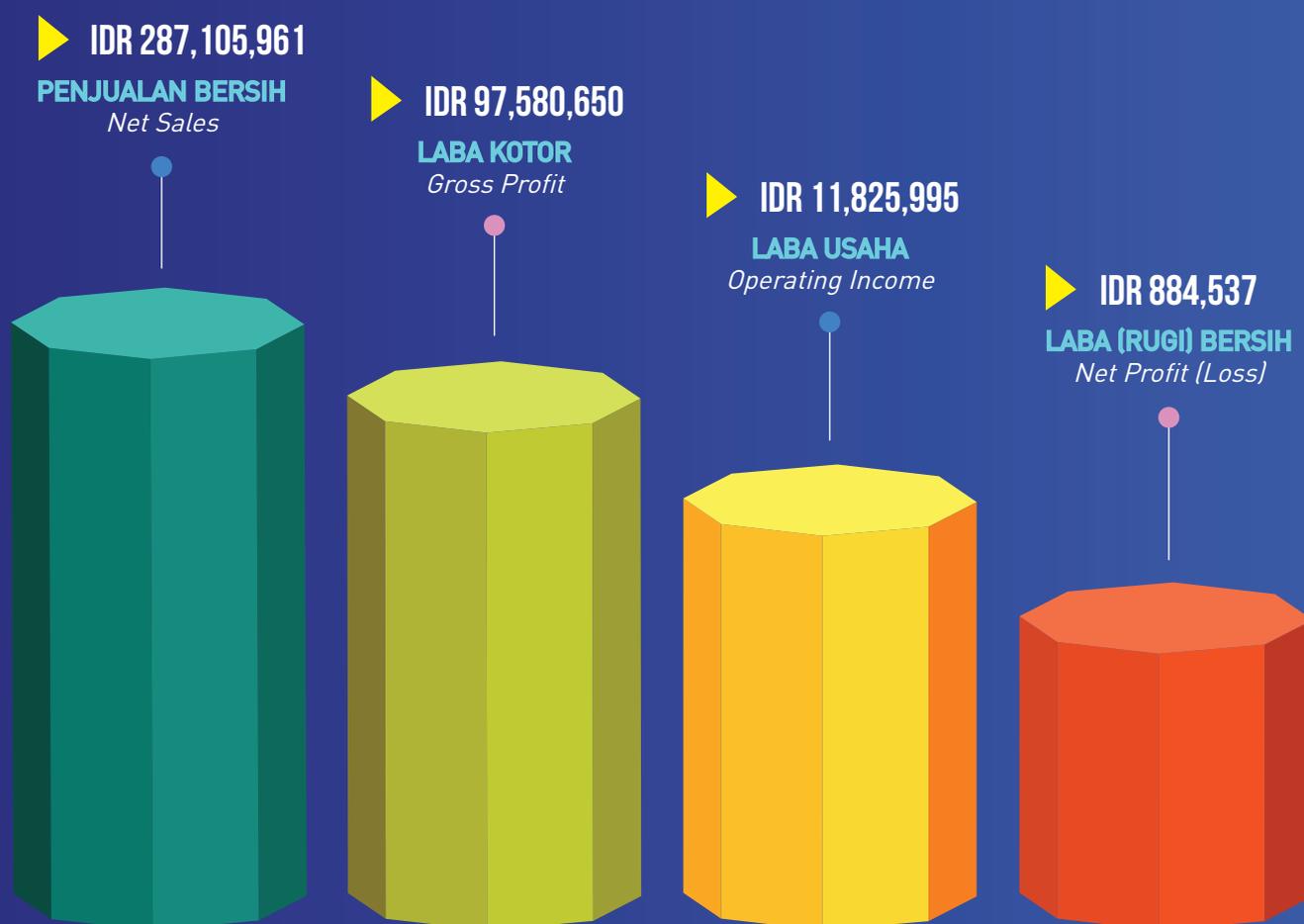
IKHTISAR KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam ribuan rupiah in thousand



INFORMASI HASIL USAHA

Operational Result

Dalam ribuan rupiah in thousand

	2018	2017	2016	2015	2014 RESTATED	2014	
Penjualan Bersih	287,105,961	243,363,642	259,541,346	253,898,504	279,488,427	279,488,427	Net Sales
Laba Kotor	97,580,650	82,969,743	89,172,020	86,867,314	96,572,440	96,572,440	Gross Profit
Laba Usaha	11,825,995	(1,451,069)	7,101,342	8,843,349	11,176,808	12,099,928	Operating Profit
Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak	2,447,319	(11,259,807)	1,525,403	2,779,945	3,598,488	4,762,633	Profit (Loss) Before Provision for Taxes
Laba (Rugi) Bersih	884,537	(10,110,342)	1,472,125	1,703,266	1,580,037	2,255,213	Nett Profit (Loss)
Jumlah Saham (Lembar)	588,000,000	588,000,000	588,000,000	58,800,000	58,800,000	58,800,000	Number of shares (shares)
Laba (Rugi) bersih per saham (IDR)	2	[17]	3	29	27	38	Earnings (Loss) per Share (IDR)
Dividen yang dibayar (IDR)	-	-	-	1,176,000	-	-	Dividends Paid (IDR)
Perbandingan Laba Kotor Terhadap penjualan bersih	33.99%	34.09%	34.36%	34.21%	34.55%	34.55%	Comparison of Gross Profit Against Net Sales
Perbandingan Laba Usaha Terhadap penjualan bersih	4.12%	-0.60%	2.74%	3.48%	4.00%	4.33%	Operating Income Comparison Against Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap penjualan bersih	0.31%	-4.15%	0.57%	0.66%	0.57%	0.81%	Comparison of Net Income (Loss) to Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap jumlah aktiva	0.26%	-2.96%	0.45%	0.79%	0.68%	1.00%	Comparison of Net Income (Loss) to Total Assets
Perbandingan Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri	0.55%	-6.38%	0.90%	2.08%	1.89%	2.43%	Comparison of Net Income (Loss) to Total Equity

	2018	2017	2016	2015	2014 RESTATED	2014	
Aktiva Lancar	192,427,678	179,795,296	163,384,633	139,919,116	156,480,603	157,094,902	Current Assets
Jumlah Aktiva	343,587,681	341,749,271	329,673,730	216,779,431	231,152,748	226,356,616	Total Assets
Modal Kerja Bersih	57,477,403	47,000,597	42,146,766	32,415,250	31,955,777	34,278,731	Net Working Capital
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	Total Investment
Kewajiban Lancar	134,950,275	132,794,699	121,237,867	107,503,866	124,524,826	122,816,171	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	182,590,602	183,026,191	165,324,880	134,709,457	147,558,149	133,487,773	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	160,997,079	158,356,810	164,348,850	82,069,974	83,594,599	92,868,843	Total Equity
Laba (Rugi) yang ditahan	14,100,016	13,215,478	23,325,820	21,853,696	21,326,429	20,912,311	Retained Earnings
Perbandingan Aktiva lancar Terhadap kewajiban lancar	1.43:1	1.35:1	1.35:1	1.30:1	1.26:1	1.28:1	Comparison of Current Assets to Current Liabilities
Perbandingan kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	0.53:1	0.54:1	0.50:1	0.62:1	0.63:1	0.59:1	Comparison of the Current Liabilities Total Assets
Perbandingan kewajiban Terhadap Modal sendiri	1.13:1	1.16:1	1.01:1	1.64:1	1.77:1	1.44:1	Comparison of Liabilities to Equity

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT GLANCE

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History



Sejarah berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) berawal di tahun 1971 oleh Bapak Johnny Santoso yang pada saat itu baru saja memperoleh gelar Diplomas di Jerman Barat. Dengan bekal ilmu di bidang teknik yang diperolehnya di sana, beliau kembali ke Indonesia dan mulai memasarkan beberapa barang teknik yaitu mesin las dan kawat las dengan merek *Messer Griesheim*. Di awal usahanya ini Bapak Johnny Santoso telah bekerjasama dengan, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Widjaja di mana Bapak Drs. Johnny Widjaja salah satu pemilik perusahaan tersebut. Dalam kerjasama ini Bapak Johnny Santoso diberi kepercayaan untuk memimpin Divisi Teknik PT Tigaraksa yang memasarkan produk-produk teknik dari Eropa khususnya kawat las dan mesin las. Melihat hasil penjualan dan potensi industri di Indonesia yang pada saat itu sangat menjanjikan, muncul pemikiran

A history of the establishment of PT Tira Austenite Tbk (The Company) was started in 1971, founded by Johnny Santoso who recently gained his Ing diploma in West Germany. Motivated by technical science he had gained there, he returned to Indonesia and started to market several technical products such as welding machine or welding cable with a brand Messer Griesheim. Early on his business, Johnny Santoso had cooperated with a company owned by Widjaja family, where Drs. Johnny Widjaja acted as one of the owners of the company. On this cooperation, Johnny Santoso was trusted to lead Technical Division of PT Tigaraksa that marketed technical products from Europe, especially welding cables and welding machine. Seeing the sales result and industrial potency in Indonesia that was highly promising at that time, a thought appeared to make Technical Division of PT Tigaraksa as a sole entity, where

untuk menjadikan Divisi Teknik PT Tigaraksa tersebut menjadi entitas tersendiri yang bisnis utamanya adalah memasarkan produk-produk teknik dari luar negeri.

Selanjutnya pada tanggal 8 April 1974 didirikanlah Perseroan yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu Perseroan menjadi salah satu anak perusahaan dari PT Tigaraksa dengan kepemilikan 50% saham. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dimiliki oleh Bapak Johnny Santoso. Adapun susunan pengurus Perseroan pada saat itu terdiri dari satu orang Komisaris yaitu Bapak Johnny Santoso dan seorang Direktur yaitu Bapak Andi Mulja yang merupakan perwakilan dari PT Tigaraksa. Aktivitas bisnis Perseroan yang utama pada saat itu adalah sebagai distributor, perwakilan serta agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa, yang beroperasi dengan beberapa cabang yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Pada tahun 1979 untuk mengembangkan usahanya Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite. Pada tanggal 27 Juli 1993, Perseroan melakukan *initial public offering* pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) dan karenanya sejak itu Perseroan resmi menjadi perusahaan publik atau menjadi PT Tira Austenite Tbk.

Pada tanggal 26 April 1996, Perseroan melakukan diversifikasi usahanya masuk ke bisnis gas industri dengan membeli 20% saham PT Aneka Gas Industri bersama-sama dengan salah satu perusahaan gas dari Jerman yaitu *Messer Griesheim* yang saat itu juga membeli 30% saham di PT Aneka Gas Industri. Sebagai kelanjutan dari perluasan bisnis di bidang gas industri maka pada tanggal 4 April 1997, Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung yaitu PT Mitra Guna Gas yang pada saat itu bertindak sebagai distributor eksklusif dari PT Aneka Gas Industri. Pada tahun 2003 Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis sehingga aktivitas PT Mitra Guna Gas diakuisisi oleh PT Multi Guna Gas dan pada akhirnya menjadi Divisi Gas Industri Perseroan yang menjalin aliansi dengan PT *Air Product* Indonesia dan PT Linde Indonesia (sebelumnya PT BOC Gases Indonesia). Selama 44 tahun berdirinya Perseroan, telah begitu banyak perubahan yang terjadi. Bukan hanya dalam kepemilikan saham, namun juga dari perubahan Direksi dan manajemen serta Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang dianut. Namun pada hakekatnya setiap perubahan yang dilakukan Perseroan oleh merupakan perubahan yang mengarah kepada perbaikan. Saat ini pemegang saham utama Perseroan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT Martensite Unggul.

its core business was selling international products.

On 8 April 1974, The Company was established that was located at Jalan Museum No. 13 Jakarta. At that time, The Company became one of subsidiaries of PT Tigaraksa with 50 percent share ownership. Another 50 percent share ownership was owned by Johnny Santoso. The management structure The Company consisted of a Commisioner, Johnny Santoso and a Director, Andi Mulja who was a representative of PT Tigaraksa. At that time, Core business activity of The Company was acting as distributor, representative and licensed-sole distributor for high qualify machine technical products from Europe that operated through some branches spreading up in several cities in Indonesia. In 1979, to develop its business The Company established subsidiary that run business in manufacturing sector, called PT Alpha Austenite. On 27 Jul 1993, The Company conducted the initial public offering at the Jakarta Stock Exchange [now Indonesia Stock Exchange (IDX)] and since that time, The Company officially transformed into public company into PT Tira Austenite Tbk.

On 26 April 1996, The Company conducted business diversification by entering gas industry and acquired 20 percent stake of PT Aneka Gas Industri along with Germany-based gs company, Messer Griesheim that also acquired 30% percent stake of PT Aneka Gas Industri. As a continuation from business enhancing in gas industry, on 4 April 1997, The Company established new subsidiary that run business in industrial gas distribution and medical on tube, called PT Mitra Guna Gas that acted as exclusive distributor of PT Aneka Gas Industri. In 2003 The Company decided to make gas industry business as one of strategic business units to allow activities of PT Mitra Guna Gas acquired by PT Multi Guna Gas and transformed into Division of Gas Industry of The Company that partnered with PT Air Product Indonesia and PT Linde Indonesia (previously PT BOC Gases Indonesia) During 44 years of the establishment of The Company, there have been many transformations that happened. The transformation was not only in share ownership, but also transformation in board of directors and management, as well as vision, mission and adopted company values. However, in fact, any transformation made by The Company is a change that leads to improvement. At this present time major shareholders of The Company are PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul.

Sekarang PT Tira Austenite Tbk memiliki empat pilar usaha yaitu :

Special Steel, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, kawat las dan mesin las. Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 13 cabang yang berada di kota – kota besar di Indonesia.

Industrial Gases & Services, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual gas-gas industri, gas-gas medis maupun gas-gas khusus dengan menggunakan merek dagang TIRA GAS. Saat ini TIRA GAS memiliki fasilitas 7 *filling station* dan 17 cabang pelayanan pelanggan yang tersebar di beberapa kota yang strategis di wilayah Indonesia.

Pengembangan Bisnis & Project : Aktivitas utama dari Direktorat ini adalah menangani proyek-proyek khusus di beberapa sektor industri antara lain di industri pertambangan dan industri minyak dan gas, dan mengembangkan produk-produk baru baik yang dikembangkan internal maupun yang didukung oleh *principals* baru.

Divisi Manufacturing yaitu PT Alpha Austenite yang memproduksi berbagai macam produk *Bronze*, yang dijual dengan merk *Alphabronze* dan kawat las (*Maintenance electrodes*) dan PT Tanah Sumber Makmur yang memproduksi *precision tool* untuk *electronic*, PT Hamana Works Tira Indonesia & PT Tira Stahlindo Indonesia.

Nowadays, PT Tira Austenite Tbk has four business pillars:

***Special Steel**, business unit that focuses on selling imported technical products such as particular steel, welding wire and welding machine. Operational of business unit is conducted through 13 branches in the big cities of Indonesia.*

***Industrial Gases & Services**, business unit that focuses on selling industrial gas, medical gas or particular gas by using trademark TIRA GAS. Today, TIRA GAS has 7 filling stations and 17 branches customer service branches in several strategic cities in Indonesia.*

***Business & Project Development Division** : Major activity of this Directorate is handling special projects in several industrial sectors such as in mining industry and oil & gas industry, and developing new products, either developed by internal or supported by new principals.*

***Manufacturing Division**, PT Alpha Austenite that produces series of bronze products and sold through a brand Alphabronze and Maintenance electrodes and PT Tanah Sumber Makmur that produces precision tool for electronic, PT Hamana Works Tira Indonesia & PT Tira Stahlindo Indonesia.*

FILOSOFI KAMI

Our Philosophy

LOGO PERUSAHAAN

Sejak berdirinya di tahun 1974, logo Perseroan telah mengalami satu kali perubahan yaitu ditahun 2002. Dan logo ini masih dipergunakan hingga sekarang. Logo Perseroan yang berupa tumpukan balok yang tersusun keatas, dimaknakan sebagai Perseroan yang berkembang semakin besar, kuat dan kokoh. Warna biru pada logo mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran. Warna abu-abu pada logo mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan. Di tahun 2012 makna logo Perseroan disempurnakan. Enam Tumpukan balok yang tersusun, kini memiliki makna jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan)



LOGO TIRA

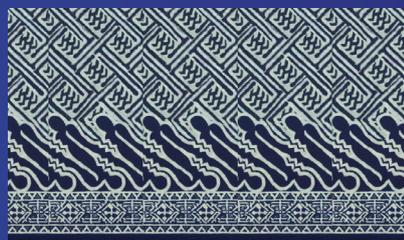
SERAGAM RESMI PERUSAHAAN

Berbagai upaya perubahan untuk kebaikan dilakukan, salah satunya dengan membuat seragam resmi perusahaan berupa seragam PDH berwarna hitam yang dipakai setiap hari Senin sejak bulan April 2011.

Tujuan pemakaian seragam selain sebagai identitas perusahaan juga sebagai alat untuk menciptakan kebersamaan dalam mewujudkan dan menjaga citra baik perusahaan. Diharapkan seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab tinggi terhadap seragam yang dikenakannya dan mau bersama-sama berperilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam rangka mewujudkan visi misi perusahaan. Upaya memperbaiki diri terus dilakukan oleh Perseroan di segala bidang, termasuk upaya untuk meningkatkan

COMPANY LOGO

Since 1974, The Company logo has been renewed in 2002. And it is still used until now. The Company logo which is a pile of blocks arranged to the top is symbolizing a company that grows bigger, stronger and firmer. The color of dark blue means confidence, loyalty, conservative, reliable, sense of security, adaptive to technology, orderliness, peacefulness, contemplation, and patience. The Grey color is symbolizing a company that has developed which offers high technology and stability. In 2012 the meaning of The Company Logo is perfected. The six pile of blocks, now has a meaning of cooperation among the owners, the management and the employees (internally) with the suppliers, The Company and the customers (externally).



BATIK TIRA

THE OFFICIAL COMPANY UNIFORM

Several efforts toward improvement has been done by The Company One of them is by creating company uniform of black for every Monday since April 2011. The objective of having this uniform besides as The Company identity, it is also meant as a unity to achieve and to keep the good image of The Company. The management hopes that all employees of The Company have thorough responsibilities on the uniform and are willing to behave in accordance to company values in order to achieve the vision and the mission of The Company. The efforts of self improvement are kept going in every aspect of The Company, including the effort to increase the standard image of The Company and the employees sense of belonging. That is why in 2012, along with the launch

standart citra Perseroan dan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan. Oleh karenanya di tahun 2012 seiring dicanangkannya sebagai tahun reposisi bagi Perseroan, maka dibuatlah seragam batik resmi perusahaan. Seragam batik Perseroan dibuat khusus dengan desain yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan.

FILOSOFI BATIK TIRA

Seragam batik Perseroan adalah motif logo perusahaan dengan kombinasi motif dasar Batik Parang Barong dengan motif warna biru tua dengan warna dasar putih yang memiliki nilai filosofis sebagai berikut : Warna Putih mengandung makna : Lambang kesucian, kebersihan, kemurnian, natural, netral, dan bisa dipadukan dengan warna apapun. Warna Biru Tua mengandung makna: kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran. Parang Barong diciptakan oleh Raja Mataram periode 1613 – 1645 yaitu Sultan Agung Hanyakrakusuma. Sebagai manifestasi pengalaman jiwa Beliau sebagai seorang raja yang berhasil menunaikan kewajibannya untuk mempersatukan Nusantara, disegani oleh lawan dan dihormati oleh kawan (*Trustworthy*). Keberhasilan yang dicapai adalah berkat kemampuan Beliau dalam menyatukan berbagai kekuatan yang berbeda-beda (*Synergy*) menjadi suatu kelompok kerja (*Teamwork*) yang tangguh dan memegang teguh cita-cita seperti jalinan rantai yang tidak putus dan tidak pernah berhenti seperti ombak di laut (*Commitment*) seperti yang ada di batik. Namun dibalik berbagai kesuksesan tersebut, beliau tetap memiliki kesadaran yang tinggi tentang kedudukannya sebagai seorang manusia yang sangat kecil di hadapan Sang Maha Pencipta (*Humanity*). Dengan filosofi batik seragam Perseroan terkandung harapan agar para pemakainya mampu menerapkan nilai-nilai luhur tersebut, sehingga senantiasa mempunyai karya nyata yang luhur dalam mengemban tugas dan kewajibannya memenuhi keinginan *Stakeholders*.

of a year of 2012 as a reposition year, The Company created an official batik uniform. This The Company Batik uniform is made special with the design that is in line with company values.

THE PHILOSOPHY OF TIRA BATIK

The Company Batik Uniform is made on The Company logo combined with Batik Parang Barong design with dark blue color on white, which has philosophical value as follows : White means : holiness, cleanliness, purity, natural, neutral, and white can fit with any color. Dark Blue means : confidence, loyalty, conservative, reliable, sense of security, adaptive to technology, orderliness, peacefulness, contemplation and patience. Parang Barong design was created by most King of Mataram for the period 1613-1645 which Sultan Agung Hanyakrakusuma. As form of his manifested spiritual experience as a king who succeeded uniting the archipelago, respected by both friends and foe (Trustworthy). His Success in achieving all of those things was due to his ability to unite several kinds of power (Synergy) into one powerful teamwork (Teamwork) and held firmly the aspiration as unbreakable chain, as unstoppable wave on the sea (Commitment) as painted on the Batik. However, inspite on his success, he was totally aware that he was nothing but a powerless human in front of the Almighty Creator (Humanity). With The Company Batik uniform, hopefully the ones who wear them are capable to apply those noble values, and to produce noble creations in doing their work and fulfilling their obligation as required by the stakeholders.

VISI & MISI

Vision & Mission

Visi / *Vision* :

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk barang teknik dan gas industri di Indonesia.

To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia.



Nilai / *Values* :

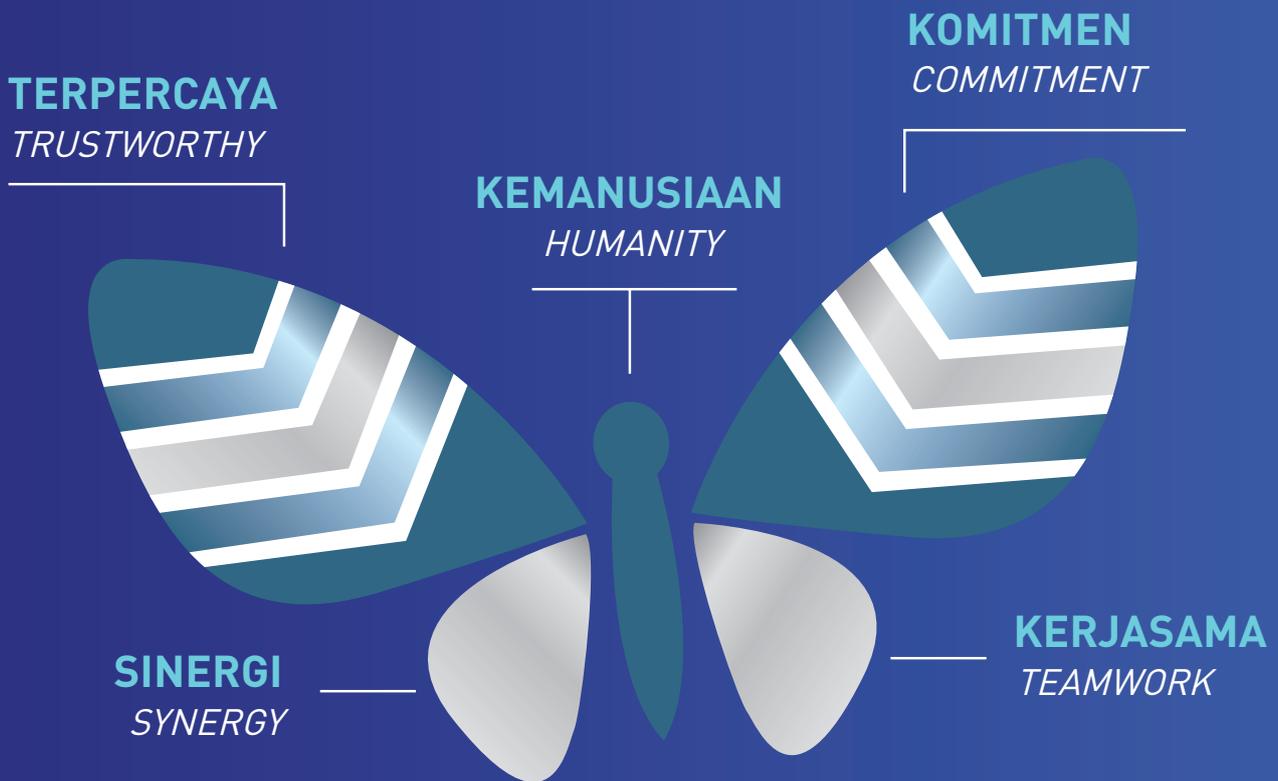
1. Terpercaya / *Trustworthy*
2. Komitmen / *Commitment*
3. Sinergi / *Synergy*
4. Kerjasama / *Teamwork*
5. Kemanusiaan / *Humanity*

Misi / *Mission* :

1. Menciptakan suatu sistem kerja yang efektif yang tepat guna dan mendukung etika bisnis yang memadai.
 2. Menyediakan produk barang teknik dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah yang berkesinambungan.
 3. Membangun reputasi perusahaan yang baik melalui pelayanan yang prima yang senantiasa dilakukan perbaikan yang berkesinambungan kepada semua mitra bisnis.
 4. Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
 5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.
1. *To create an effective working system that succeeds and supports appropriate business ethics.*
 2. *To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.*
 3. *To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.*
 4. *To maintain healthy and safe working environment .*
 5. *To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders*

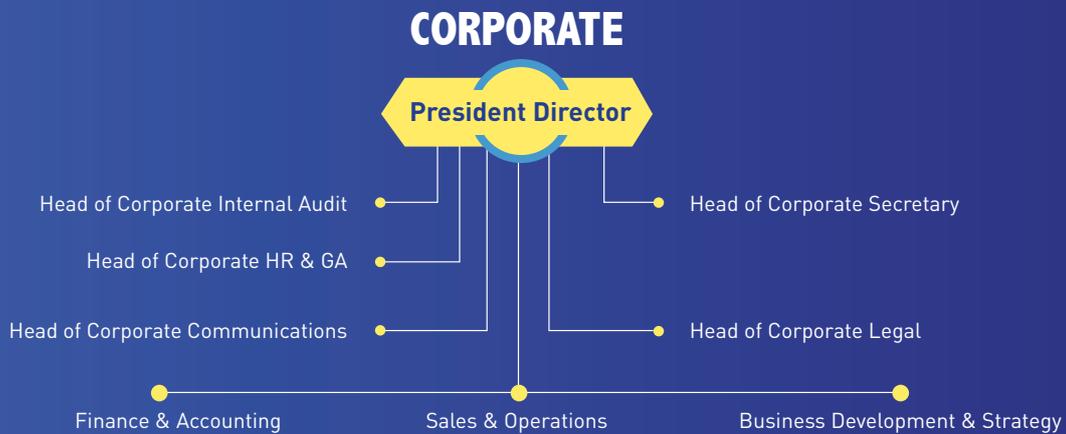
NILAI PERSEROAN

Corporate Values



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dalam keadaan dan kondisi apapun kita harus senantiasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas semua rahmat, karunia dan kasih sayang yang telah diberikannya kepada kita selama ini.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018 kembali melandai dan tumbuh lebih rendah dari tahun sebelumnya. Menurut perkiraan IMF akan berlanjut melemah di tahun 2019 dan 2020. Ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab kembali melandainya pertumbuhan ekonomi dunia, antara lain adanya ketegangan hubungan dagang antar negara-negara besar dunia sebagai akibat dari kebijakan dagang yang lebih protektif, kontraksi pertumbuhan di Argentina dan Turki, pelambatan ekonomi Cina dan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkatkan risiko investasi ke negara berkembang.

Dear Our Respectful Shareholders,

In any circumstance or situation we will express our gratitude to God Almighty for His mercy, blessing and compassion given to all of us.

The growth of World Economy in 2018 has begun to rise and grow slightly compared to a previous year. According to the forecast of IMF, the growth will weaken in 2019 and 2020. There are some factors that make this sloping growth in global economy, such as the tension of trade relation between world's large nations as a result of more protective trading policy, the contraction of growth in Argentine and Turkey, economy slowdown in China and uncertainty in global financial market that increases investment risks to developing countries.

Di tengah-tengah situasi kembali melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2018 tidak banyak terpengaruh. Pada tahun 2018 ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5.17% dan diramalkan akan sedikit meningkat di tahun-tahun berikutnya. Ekonomi Indonesia tetap bertumbuh namun dengan angka pertumbuhan yang relatif agak tertahan, yaitu meningkat namun tidak cukup signifikan untuk mendorong kenaikan permintaan dalam negeri khususnya di industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya.

Dalam situasi yang sulit tersebut berbagai upaya Direksi dalam melakukan berbagai perbaikan internal yang telah dilakukan untuk mencapai pertumbuhan usaha dan keuntungan operasional.

Adapun hasil yang dicapai tahun 2018 adalah sebagai berikut Penjualan Neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari Rp 243 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 287 milyar di tahun 2018. Kenaikan penjualan ini terutama terjadi di Divisi *Special Steel* tumbuh 24%, PT Alpha Austenite tumbuh 20% *Industrial Gases Division* tumbuh 1.0% Sebagai imbasnya, karena profit margin juga ikut meningkat, pada tahun 2018 Perseroan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp 11,8 milyar dan Laba Sebelum Pajak Perseroan sebesar Rp 2.4 milyar di tahun 2018 dari sebelumnya rugi Rp 11.3 milyar.

Perseroan akan terus membuat terobosan-terobosan inovatif untuk makin memperbaiki kinerja, termasuk di dalamnya menjajaki kemungkinan bermitra dengan investor strategis, disamping upaya perbaikan internal yang masih terus berjalan.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), seperti fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui Komite Audit telah berjalan secara berkesinambungan seperti tahun-tahun sebelumnya. Begitu juga dalam penegakan disiplin dan pelaksanaan pakta integritas yang telah dimulai sejak tahun 2009, Perseroan secara konsisten memberikan sanksi terhadap pihak-pihak yang melakukan pelanggaran. Dalam melakukan peran pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris selalu meminta Laporan Keuangan Bulanan dari Direksi untuk dianalisis. Disamping itu, untuk meningkatkan sinergi antara fungsi eksekutif dan fungsi pengawasan, diadakan Rapat Gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit secara periodik guna membahas pencapaian Perseroan, merumuskan strategi ke depan, dan memberikan nasihat-nasihat yang

In the middle of slowdown growth of global economy growth, national economy growth in 2018 did not have significant change. In 2018, national economy in Indonesia grew 5.17% and is forecast will slightly increase in the next years. Economy in Indonesia continues to grow, which means increasing but not quite significant to encourage an increase in domestic demand, especially in industries where the Company runs its business.

In this difficult situation, several efforts of the Board of Directors in performing various internal improvements have been made to achieve business growth and operational benefits.

The results achieved in 2018 are as follows: The Company's Net Sales increased by 18% compared to last year, from Rp. 243 billion in 2017 to Rp. 287 billion in 2018. The increase in sales particularly occurred in the Special Steel Division growing by 24% , PT Alpha Austenite grew by 20% Industrial Gases Division grew by 1.0%. As an impact, as the profit margin also increased, in 2018 the Company recorded business profit of Rp. 11.8 billion and Profit Before Tax of Rp. 2.4 billion in 2018 from a previous loss of Rp. 11.3 billion.

The company will continue to create innovative breakthroughs for further improve performance, including exploring the possibility of partnering with strategic investors, aside of ongoing internal improvement efforts.

The principles of Good Corporate Governance (GCG), such as the supervisory function of the Board of Commissioners, both directly and through the Audit Committee have been running continuously as in previous years. Likewise in enforcing discipline and implementing an integrity pact that has been started since 2009, the Company consistently provides sanctions against parties who commit violations. In carrying out the monitoring role of the Company, the Board of Commissioners requests the Monthly Financial Reports from the Directors to be analyzed. In addition, to improve the synergy between executive functions and supervisory functions, a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee is held periodically to discuss the Company's achievements, formulate future strategies, and provide necessary advice to the Board of Directors

diperlukan kepada Direksi untuk mengatasi berbagai permasalahan Perseroan. Hal ini telah berjalan secara konsisten dari tahun ke tahun sebagaimana dapat dilihat pada Jadwal dan Kehadiran Rapat Gabungan di dalam Laporan Tahunan. Keikutsertaan Komite Audit di dalam rapat-rapat tersebut guna memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan temuan-temuan relevan yang didapat oleh Komite Audit, baik secara langsung maupun yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tim Audit Internal dari aspek audit operasional dan kepatuhan.

Dewan Komisaris Perseroan selalu mengikuti dan mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik, dimulai dari penentuan arah tujuan strategis Perseroan, tujuan jangka menengah serta penentuan Anggaran Tahunan Perseroan. Selain itu ditetapkan tata nilai yang menjiwai hubungan dan interaksi antara para pemangku kepentingan dalam Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta terciptanya nilai tambah ekonomis secara terus menerus bagi setiap pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka dalam pelaksanaan operasi usaha dibuat sistem tata kelola operasional dengan target yang terukur, sistem pengendalian intern yang memadai, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat serta kewajiban untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan.

Prospek dan Strategi Usaha yang disusun dan disampaikan oleh Direksi, menurut kami sudah mencakup hal-hal yang perlu difokuskan oleh Perseroan di tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya, guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja Perseroan. Strategi yang telah dirumuskan tersebut perlu dibuatkan Progam Kerja yang konkrit dan realistis bagi setiap fungsi dan peran yang ada di dalam organisasi Perseroan, yang harus pula dilengkapi dengan pedoman serta cara-cara yang praktis untuk mencapainya.

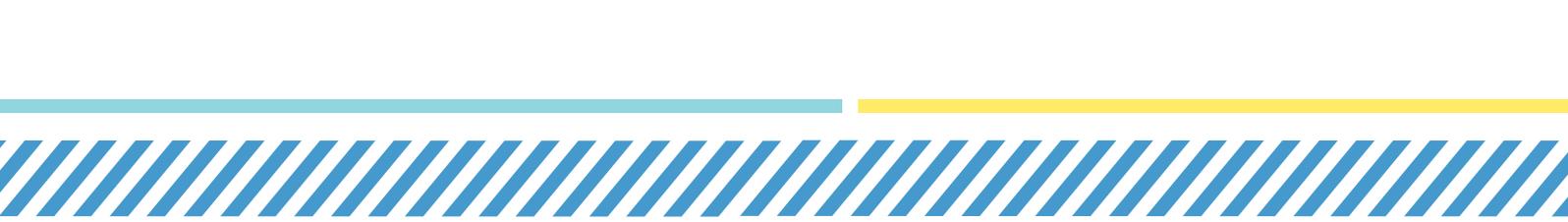
Dewan Komisaris akan selalu mendorong dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi Direksi agar kinerja Perseroan dapat ditingkatkan, dan agar Direksi berupaya lebih keras lagi melakukan inovasi untuk mencari terobosan-terobosan yang cerdas guna mencari solusi atas semua permasalahan yang ada. Pemanfaatan teknologi *digital* harus dipikirkan sebagai salah satu upaya terobosan untuk mendukung operasional Perseroan. Waktu terus berjalan, tidak ada waktu lagi untuk sekedar berwacana, perlu ada tindakan nyata yang praktis dan bisa segera dilakukan untuk memperbaiki keadaan sehingga Perseroan bisa terus

to address various issues of the Company. This has been running consistently from year to year as seen on the Schedule and Attendance of Joint Meetings in the Annual Report. The participation of the Audit Committee in these meetings is to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners based on relevant findings obtained by the Audit Committee, both directly and obtained from the results of the Internal Audit team's examination of aspects of operational audit and compliance.

The Company's Board of Commissioners always follows and oversees the implementation of Good Corporate Governance, starting from determining the direction of the Company's strategic objectives, medium-term objectives and determining the Company's Annual Budget. In addition, a set of values that animates the relationships and interactions between stakeholders in the Company aims to increase customer satisfaction and create continuous economic added value for each stakeholder. In order to achieve strategic objectives, in the implementation of business operations an operational governance system with measurable targets, an adequate internal control system, competent human resource development, carrying out social responsibility to the community and the obligation to maintain a sustainable environment are made..

Business Prospects and Strategies as compiled and submitted by the Board of Directors, in our opinion, have included matters that need to be focused by the Company in 2019 and the upcoming years, in order to improve the Company's performance. The strategy that has been formulated needs to be made a concrete and realistic Work Program for each function and role within the Company's organization, which must also be equipped with guidelines and practical ways to achieve it.

The Board of Commissioners will always encourage and provide the support needed for the Board of Directors so that the Company's performance can be improved, and the Directors working harder to innovate in finding smart breakthroughs to find solutions to all existing problems. The use of digital technology must be considered as one of the breakthrough efforts to support the Company's operations. Time flies and, there is no time for mere discourse, there needs to be concrete practical actions that can be taken immediately to improve the situation to allow the Company can continue to provide profit and benefits to all stakeholders.



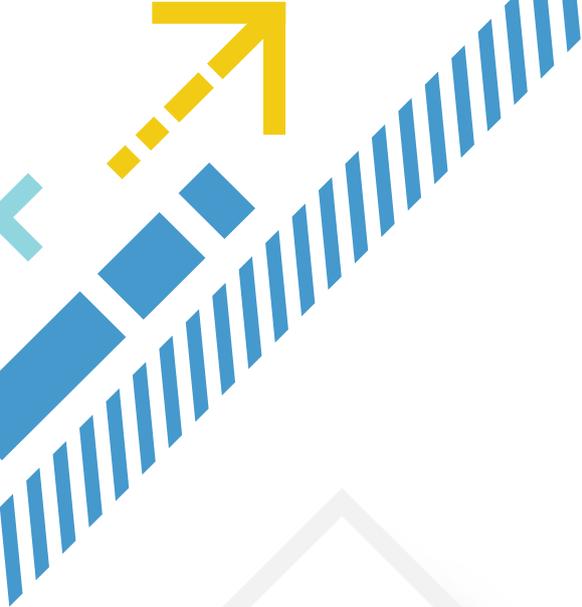
memberikan keuntungan dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selanjutnya atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi khususnya Direksi dan jajarannya kepada Perseroan sepanjang tahun 2018.

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners we would like to express our gratitude and appreciation to all parties who have contributed especially the Directors and their staff to the Company throughout 2018.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

Ir. Johnny Santoso
Komisaris Utama/ *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pertama – tama marilah kita mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan yang maha kuasa atas segala karunia Nya sehingga kita diijinkan untuk berkarya di PT Tira Austenite Tbk.

Dalam kesempatan ijinlanlah kami atas nama Direksi untuk menyampaikan gambaran singkat mengenai kinerja Perseroan untuk tahun buku 2018 yang secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut.

Dear our Respectful Shareholders,

First of all, we would like to express our grateful to the Almighty God for His blessing in which still allow us to work in PT. Tira Austenite, Tbk.

In this opportunity, please allow us on behalf of Board of Directors to convey brief description regarding the company performance for 2018 as follow.

IKHTISAR KONDISI EKONOMI INDONESIA TAHUN 2018

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2014 s.d 2018 masih stagnan di level 5%, masing – masing sebagai berikut : 5.02%, 4.88%, 5.03%, 5.07% dan 5.17%. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dari target APBN 2018, bila dibandingkan dengan negara-negara G20 lainnya , pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk di level yang tinggi, tetapi masih lebih rendah dari China 6.4% dan India sekitar 7.1%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 adalah sekitar 3.7% lebih lambat dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 3.8%, Tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut terutama disebabkan oleh :

- a. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dan harga komoditas dunia, hal ini berdampak bagi Indonesia yaitu penurunan ekspor dan di saat yang bersamaan terjadi kenaikan impor.
- b. Ketidakpastian global yang bersumber dari kebijakan moneter berupa kenaikan suku bunga di USA, dan pengaruh ekspansi *fiscal* USA yang memicu kenaikan *yield* obligasi pemerintah USA, ditambah adanya kenaikan premi resiko investasi ke negara – negara berkembang sehingga investasi ke negara berkembang termasuk ke Indonesia menjadi kurang menarik.
- c. Bagi Indonesia walaupun tekanan ekonomi global cukup berat tetapi karena menguatnya permintaan domestik sebagai dampak berlanjutnya proyek infrastruktur yang mendorong terciptanya *multiplier effect* terhadap konsumsi rumah tangga maka pada tahun 2018 Indonesia masih bisa tumbuh sekitar 5%.

B. Inflasi

Semenjak tahun 2014 realisasi inflasi terjaga di kisaran 3.0% per tahun, dalam tahun 2018 sendiri realisasi inflasi di sekitar 3.13%. Terjaganya tingkat inflasi tersebut salah satunya karena telah terbangunnya konektivitas satu daerah ke daerah yang lain lewat proyek infrastruktur, sehingga arus

OVERVIEW OF NATIONAL ECONOMY CONDITION IN 2018

A. Economy Growth

Indonesia economy growth since 2014 until 2018 remains stagnant in level 5%, each detail as follow: 5.02%, 4.88%, 5.03%, 5.07% and 5.17%. The actual growth is lower than targeted in State Budget (APBN) 2018, although comparing to other G20 members Indonesia economy condition is grouping in a high level, though lower than China 6.4% and India 7.1%. And the growth of global economy in 2018 was around 3.7% slower than previous year, which was by 3,8%. The non-achieved target of economy growth is triggered by:

- a. The slowing down of global economy growth that is effect to the decline of trading volume growth and global of commodity price, which having an effect to Indonesia, by decreasing of export but at the same time the increasing of import.*
- b. Global uncertainty that derives from monetary policy such as the rising of interest rate in USA, and the influence of UAS's fiscal expansion that triggers the rise of yield of the US government bond, and also the rise of invertment risk premium to developing countries, including Indonesia is less enthused.*
- c. As for Indonesia, despite of tough global economy pressure, but due to the strength of domestic demand as a continuation of infrastructure project that encourage the multiplier effect toward household consumption in 2018, Indonesia can still growth by 5%.*

B. Inflation

Since 2014, the actual of inflation has been in 3.0% per year and in 2018 the actual is around 3.13%. The preservation of inflation is triggered by the development of the connecting from district to antoher district through infrastructure project, and good transportation flow, particularly from Java to

transportasi barang, terutama barang konsumsi untuk kepentingan rumah tangga dari Jawa ke wilayah lainnya termasuk ke Indonesia timur menjadi lebih efisien.

Juga semakin optimalnya koordinasi antara Bank Indonesia (BI) dengan Pemerintah sehingga tercipta stabilitas sistem keuangan, yang ditopang oleh intermediasi perbankan yang meningkat, likuiditas dan permodalan yang cukup dan resiko kredit yang terjaga dan semakin berperannya Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID).

C. Nilai Tukar Mata Asing

Sepanjang tahun 2018 nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing mengalami tekanan terutama pada triwulan II dan III, Rupiah terdepresiasi masing-masing 2,7% dan 4,5%, bahkan pada akhir triwulan III USD ditutup pada level Rp14.902 per USD. Memasuki triwulan IV tekanan terhadap Rupiah mulai mereda sebagai dampak dari kebijakan moneter terkait stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui kebijakan yang *pre-emptive*, *front loading* dan *ahead of the curve*, sehingga dapat menciptakan positive image bagi investors yang dibuktikan terjadinya peningkatan *foreign capital inflow* yang mendorong penguatan mata uang Rupiah terhadap USD sebesar 4,7% sehingga pada 31 Desember 2018 Kurs USD 1 ditutup pada Rp 14.380. Demikian pula halnya pada mata uang Euro terhadap Rupiah yang bergerak dari triwulan I, II dan III pada level Rp 16.671, Rp 16.956, Rp 17.647 dan mereda menjadi Rp 16.649 pada akhir Desember 2018.

Gejolak mata uang asing ini sangat memberatkan Perseroan karena hampir seluruh kebutuhan *steel material* diimpor dari Europe dan Negara Jepang, China dan Korea yang sangat membutuhkan USD dan Euro.

Kondisi Perekonomian Global

Mengacu kepada *World Economic Outlook 2019 International Monetary Fund (IMF)* kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari sebelumnya 3,5% menjadi hanya 3,3%. Penurunan proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi yang meliputi kebijakan perekonomian, kondisi finansial, hingga harga komoditas yang sangat mempengaruhi laju pertumbuhan secara global.

another regions including eastern part Indonesia becomes more efficient.

The coordination between Bank of Indonesia (BI) and the Government those create a financial system stability, supported by an increased banking intermediation, liquidity and sufficient capital, as well as preserved credit risk and the role of Controlling Team of Region Inflation (TPID).

C. Foreign Exchange Rates

Throughout 2018, the Rupiah currency a note against foreign currency declined, particularly in the second and third quarter of the year, each by 2.7% and 4.5%, even in the third quarter of the year, the currency was of Rp. 14,902 / USDI. In the upcoming of fourth quarter, the pressure toward Rupiah as an impact of monetary policy related to stability of Rupiah currency through a policy of pre-emptive, front loading and ahead of the curve that encourage positive image for investors, proven by an increasing of foreign capital inflow that encourage the strength of Rupiah against USD by 4.7%, which makes as of December 31st 2018 USD against Rupiah were on Rp. 14,380. Similar case also happened to Euro currency against Rupiah in the Quarter I, II and III on the level of Rp 16,671, Rp. 16,956. Rp 17,647 and subside to RP 16,649 in the end of December 2018.

This foreign currency's turmoil burdened the Company as almost all steel material is imported from Europe, Japan, China, and Korea. Which need USD for the payment.

Global Economy Condition

This refers to to World Economic Outlook 2019 International Monetary Fund (IMF) decline of global economy growth projection from 3.5% to 3.3%. The decline of projection was based on the assumption that includes economy policy, financial condition into commodity rate that highly influences global growth rate.

Prediksi masih berlanjutnya kebijakan perang tarif dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, yang dimulai pada Pertengahan 2018, di mana AS telah mengenakan tarif impor 25% pada sejumlah komoditas dari China seperti panel surya, mesin cuci, aluminium dan baja senilai total US\$ 50 miliar dan tambahan tarif 10% terhadap barang impor China senilai total US\$ 200 miliar.

Asumsi berikutnya terkait dengan kebijakan fiskal yang ekspansif baik negara-negara ekonomi maju dan *emerging markets* di tengah melambatnya perekonomian dan perdagangan dunia yang diprediksikan akan berimbas kepada pengetatan likuiditas secara bertahap dengan intensitas yang berbeda-beda antara satu negara dengan lainnya.

Adanya kenaikan suku bunga *The Fed* menjadi 2,75% pada akhir tahun 2018. Sementara kebijakan moneter di Jepang diperkirakan tetap pada suku bunga 0% hingga 2020 dan suku bunga negatif di kawasan Eropa hingga pertengahan 2020.

Adanya ketidakpastian harga minyak mentah dunia akibat sentimen geopolitik di Timur Tengah, kerusakan sipil di Venezuela, sikap AS yang lebih keras terhadap Iran dan Venezuela, termasuk kemungkinan ketidakpatuhan negara-negara OPEC maupun non-OPEC dalam produksi yang bisa menimbulkan ketegangan perdagangan yang dapat memengaruhi aktivitas ekonomi global dan mengurangi permintaan terhadap minyak.

Kinerja Perseroan 2018 Dibandingkan dengan Target dan Hasil Tahun Sebelumnya

Dalam tahun 2018 Perseroan telah merencanakan untuk mencapai pertumbuhan 27% dari tahun sebelumnya. Namun demikian di tengah situasi eksternal sebagaimana tersebut di atas dan berbagai masalah internal terutama tentang kecukupan modal kerja, maka sampai akhir tahun 2018 Perseroan membukukan penjualan konsolidasi sebesar Rp 287.1 milyar atau mengalami pertumbuhan sekitar 18% dari tahun 2017, walaupun masih di bawah target tetapi jauh lebih baik dari pencapaian tahun 2017 yang justru mengalami penurunan sekitar 6.2% dari tahun 2016.

Dari segi target pencapaian Sales tersebut adalah 93% dari budget 2018 kinerja ini lebih baik dari pada tahun 2017 yang hanya bisa mencapai 81% dari *budget*. Adapun uraian secara singkat kinerja per Divisi/Unit Bisnis adalah sebagai berikut :

The prediction of continuing the US and China, trade war which was started in mid of 2018 in which US charged import duty by 25 % apply to into some commodities from China such as solar panels, washing machine, aluminium and steel with total of US\$50 billion and additional tariff 10% toward China's imported goods with total of US\$200 billion.

The next assumption is related to expansive fiscal policy, either the developed economic countries or emerging markets in the midst of the slowing down of economy and world trade that is forecast will having an effect to the strictness of liquidity in gradual with the different intensity between one nation with another.

The rise of the Fed' interest rate into 2.75% in the end of 2018. While the monetary policy in Japan was estimated stagnant on 0% until 2020 and negative rate in Europe regions to mid of 2020.

The uncertainty of world's crude oil price due to geopolitic sentiment in Middle East, the civil riots in Venezuela, US' strict attitude toward Iran and Venezuela, including the possibility of disobedience of OPEC or non-OPEC countries in the production that might trigger trade tension that can influence global economy activity and reduce the demand toward oil.

Company performance in 2018 compared to previous year's target and result

In 2018, the Company has planned to achieve the growth by 27% of previous year, although in the middle of external situation as mentioned above and several internal issues including in adequate working capital, until the end of 2018 the Company recorded consolidated by Rp 287.1 billion or growth by 18% compared to 2017, although it is still below target, but far better than achievement in 2017 where declined by 6.2% of to 2016.

Sales was 93% from budget 2018, better than in 2017 which only reached 81% from the budget. The performance of each Division / Business Unit is as follow :

- a. *Special Steel Division* tumbuh 24% dan mencapai 119% dari *budget*
- b. PT Alpha Austenite tumbuh 20% dan mencapai 78% dari *budget*
- c. *Industrial Gases Division* tumbuh 1.0%, dan mencapai 97% dari *budget*,
- d. PT Genta Laras Semesta menurun 49% dan mencapai 13% dari *budget*
- e. PT Tanah Sumber Makmur mengalami pertumbuhan *negative* 17% dan hanya mencapai 68% dari *budget*
- f. PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) telah menghasilkan satu *prototype* yang siap dipasarkan
- g. PT Tira Stahlindo Indonesia masih dalam persiapan produksi.

Kontribusi *Revenue* terbesar adalah berasal dari Divisi *Special Steel* yaitu sekitar 59% dari Total Sales lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya sebesar 50% disusul oleh *Industrial Gases Division* sekitar 30% menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 33% dan sisanya 11% adalah bersumber dari Anak – anak Perusahaan.

Dalam tahun 2018 Perseroan membukukan *Gross Margin* sebesar Rp 97.6 milyar atau 18% lebih tinggi dari tahun 2017 dan mencapai 96% dari target tahun 2018, meningkatnya *Gross Margin* ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan yang cukup signifikan di *Divisi Special Steel* sebagai dampak dari perbaikan mekanisme kerja terutama di *sector supply chain management*. Kontributor *Gross Margin* yang terbesar adalah dari Divisi *Special Steel* sebesar 61% dan disusul oleh *Industrial Gases Division* sekitar 33%.

Pencapaian *Operating Profit* tahun 2018 adalah sebesar Rp 11.8 milyar meningkat sebesar Rp 13.3 milyar dari realisasi tahun 2017 yang *negative* sebesar Rp 1.5 milyar. Peningkatan pencapaian *Operating Profit* ini disebabkan oleh kenaikan *Gross Profit* sebesar Rp 14.6 milyar dan kenaikan *Operating Expenses* sebesar Rp 2 milyar atau 2.3%. Kenaikan *Operating Expenses* sebesar 2.3% dari utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan Gaji dan Upah sekitar 7.9% dan penghematan biaya – biaya lainnya seperti : *Repair and Maintenance, Delivery Cost, Electricity dan Licence*.

Selanjutnya dalam tahun 2018 Perseroan membukukan Penghasilan (Beban) Lain – lain – netto sebesar *negative* (beban) Rp 9.4 milyar atau menurun sebesar Rp 0.43 milyar dari tahun 2017, adapun beban terbesar tahun 2018 adalah : Bunga Pinjaman Rp 7.2 juta atau 9.2% di atas tahun lalu, Penghapusan Tagihan dan Denda Pajak efek dari Kebijakan Pemerintah dalam Perpajakan

- a. *Special Steel Division* grows by 24% and achieved 119% of budget
- b. PT. Alpha Austenite grows by 20% and achieved 78% of budget
- c. *Industrial Gases Division* grows by 1.0% and achieved 97% of the budget
- d. PT. Genta Laras Semesta declined by 49% and achieved 13% of budget.
- e. PT. Tanah Sumber Makmur suffered negative growth by 17% and only reached 68% of budget
- f. PT. Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) has produced one prototype which is ready to be launched
- g. PT. Tira Stahlindo Indonesia remains in production preparation

The largest Revenue is derived from *Special Steel Division*, which was 59% from Total Sales are higher than the previous year which only 50%, followed by *Industrial Gases Division* by 30% declined compared to the previous year which was 33% and the remaining 11% is derived from the Subsidiaries.

In 2018, the Company achieved *Gross Margin* by Rp 97.6 billion or 18% higher than 2017 and achieved 96% from the target in 2018, the increasing of *Gross Margin* is triggered by an increase of significant Sales in *Special Steel Division* as an impact of the improvement of work mechanism, particularly in supply chain management sector. The largest contributor of *Gross Margin* is coming from *Special Steel Division* by 61% and followed by *Industrial Gases Division* by 33%.

Operating Profit achievement in 2018 was around Rp. 11,8 billion, increased by Rp 13.3 billion from the year of 2017 which was *negative* by Rp 1.5 billion. The increased in *Operating Profit* achieved was triggered by the rise of *Gross Profit* by Rp. 14.6 billion and the rise of *Operating Expenses* by Rp. 2 billion or 2.3%. The rise of *Operating Expenses* by 2.3%, was triggered by the rise of Salary and Wage by 7.9% and the Saving of other expenses such as: *Repair and Maintenance, Delivery Cost, Electricity and License*.

In 2018 the Company booked the Other Income (Expenses) net of *negative* Rp Rp 9.4 billion, declined by Rp 0,43 billion from 2017, the major Other Expenses are interest bank loan of Rp 7.2 billion or 9.2% above last year and write of VAT receivable due to company Tax Amnesty participation Rp 1.534 million, Income Tax Art 21 of Rp 325 million and tax penalty Rp 106 million, this

Tentang : Pengampunan Pajak yaitu penghapusan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.534 juta, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 325 juta, serta adanya Denda Pajak sebesar Rp 106 juta atau lebih kecil dari tahun sebelumnya sebesar Rp 546 juta.

Beban yang lain adalah Kerugian kurs valuta asing sebesar Rp 461 juta menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 741 juta. Beban Lain – lain tersebut di *net off* dengan Penghasilan Lain – lain sebesar Rp 1.060 juta atau meningkat sekitar 261% dari tahun lalu, Penghasilan Lain – lain tersebut bersumber dari : Pendapatan Sewa, Pendapatan Bunga, Laba Pelepasan aset tetap dan lain – lain.

Bagian Kerugian dari Investasi di Anak Perusahaan tahun 2018 adalah sebesar Rp 794 juta menurun sekitar 38% dibanding tahun lalu hal ini terjadi karena adanya penurunan porsi saham di salah satu Perusahaan Anak yang mengalami kerugian.

Dengan adanya perolehan *Operating Profit* sebesar Rp 11.8 milyar dan setelah dikurangkan dengan Beban lain – lain sebesar Rp 9.4 milyar maka dalam tahun 2018 Perseroan membukukan *Net Profit Before Tax* sebesar Rp 2.4 milyar atau meningkat Rp 13.7 milyar dibanding tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp 11.3 milyar.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam aktivitasnya Perseroan tetap mengutamakan kepatuhan terhadap segala peraturan dan perundang – undangan yang berlaku serta praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) di segala aspek di lingkungan business, terutama menyangkut penerapan dari internal *control system*, *accountability* dan *responsibility*. Selain itu Perseroan juga berhati – hati dalam mengambil keputusan dan senantiasa memperhitungkan kemungkinan resiko yang melekat pada keputusan tersebut dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengantisipasi dan memitigasi resiko – resiko tersebut.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberlangsungan bisnis Perseroan sangat tergantung dari kemampuan manajemen untuk mendaya gunakan dan melakukan *empowerment* sumberdaya manusia yang ada, lebih – lebih di era persaingan yang ketat dan digitalisasi seperti saat ini, maka program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan *soft skill* dan *hard skill* yang berkesinambungan

is smaller than 2017 of Rp 546 million.

Other Expenses are the Loss of Foreign Exchange by Rp 461 million, decline from best year which was Rp 741 million. Other Expenses was on nett off with Other Incomes by Rp 1.060 million or increase by 261% compared to the previous year. Other Incomes derived from Leasing Income, Interest Income, Profit from Fixed Asset Disposal and others.

The absorbed part of the investment in the subsidiaries in 2018 was Rp 794 million, decline by 38% compared to last year and this due to stock portion declining in one of subsidiaries that suffered loss.

By Operating Profit of Rp 11.8 billion and after reduced Other Expenses by Rp 9.4 billion, then in 2018 the Company Net Profit Before Tax Achieved by Rp 2.4 billion or increase by Rp. 13.7 billion compared to last year which suffered loss by Rp 11.3 billion.

The Implementation of Good Corporate Governance

The Company always priority the obedience toward the regulations as well as good corporate governance in all aspect in business environment, precisely concerning on the implementation of internal control system, accountability and responsibility. The Company also would be careful in taking decision and consider the risk and do the best to anticipate and mitigate the risks.

Human Resources Development

The Sustainability of Corporate' business highly depends on the ability of management to empower and perform the exist human resources empowerment, precidely in the era of tight competition and digitalization as today, then sustainability of human resources through soft skill and hard skill training is a need in preparing competitive human resources, not only in developing the

merupakan suatu kebutuhan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing bukan saja dalam rangka pengembangan perusahaan juga tuntutan pasar dan dunia bisnis itu sendiri..

Perseoran terus mengembangkan budaya kerja yang berlandaskan pada lima tata nilai yaitu : *Trustworthy, Commitment, Teamwork, Synergy* dan *Humanity*. Manajemen juga mewajibkan agar seluruh karyawan terlepas dari tingkat jabatannya, secara teratur dan berkesinambungan wajib untuk mengikuti training baik in house maupun di luar perusahaan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi selain juga mengikuti penyegaran kembali tentang nilai - nilai tersebut.

Kepedulian Terhadap Lingkungan

Sebagai anggota komunitas adalah merupakan suatu kewajiban bagi Perseroan selain mendapatkan Profit juga turut berperan serta dalam menjaga kehidupan dan lingkungan yang berkelanjutan, baik melalui *corporate social responsibility*, kemitraan dan program - program lainnya sebagai perwujudan dari peran serta dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya pada : Goal 4 : *Quality Education* melalui Program Bea Siswa kepada peserta didik yang berprestasi dan anak karyawan, Goal No 5 - *Gender Equility* di mana Perseroan telah memperoleh *Economic Dividends for Gender Equility* (EGDE) *Certification*, Goal No.10 - *Reduces in Equility* melalui pemberian santunan yaysan sosial dan yatim piatu dan Goal No.15 - *Life on Land* melalui program pengurangan penggunaan plastik.

Pandangan mengenai Prospek Bisnis dan Strategi 2019

Asumsi Kondisi Perekonomian Global

Merujuk kepada prediksi yang dibuat oleh *The Organization for Economic Co-Operation & Development* (OECD) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 adalah sebesar 3,3% dan 3,4% pada 2020. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan sebelumnya yaitu masing-masing 3,5%.

Masih seperti tahun 2018 dasar pemangkasan proyeksi tersebut adanya ketidakpastian ekonomi global sebagai imbas perang dagang antara US dengan China, *Brexit Issue*, ketidak jelasan perundingan Amerika dengan Korea Utara dan berlanjutnya konflik di Timur Tengah . Prediksi yang sama juga di release oleh *International Monetary Fund* (IMF) yang memangkas pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 dari 3,7% menjadi 3,5% dan dari ,3,7% menjadi 3,6% pada 2020.

company, but also as a demanding from the market and the business environment itself.

The Company keeps develops work culture which is based on five values; Trustworthy, Commitment, Teamwork, Synergy and Humanity. The management also obliges the entire employees to participate on a training, either in-house of out of the company based on the competency and the need of organization, as well as participating in refreshing those values.

Responsibility in Environment

As a member of community, it is an obligation of the Company, aside of gaining the Profit, also participate in preserving sustainable living and environment, either through corporate social responsibility, partnership and other programs such as a manifestation of participate in achieving Sustainable Development Goals (SDGs), particularly on: Goal 4: Quality Education through Scholarship program for best qualified employees' children, Goal No. 5 - Gender Equility, where the Company has awarded Economic Dividends for Gender Equility (EDGE) Certification, Goal No. 10 - Reduces in Equility through donation to social foundations and orphans, and Goal No. 15 - Life on Land through program of reducing the usage of plastic.

Perspective on Business Prospect and Strategy 2019

Assumption of Global Economy Condition

In refers of The Organization for Economic Co-Operation & Development (OECD), it predicts that global economy growth in 2019 is around 3.3% and 3.4% in 2020. This projection is lower than the previous, which is 3.5%.

The based of projection cut-off is from uncertainty of global economy as an impact of trade war between US and China, Brexit Issue, uncertainty of discussion between the US and North Korea as well as the conflict in Middle East. Similar prediction is also released by International Monetary Fund (IMF) that decrease global ekonomi growth in 2019, from 3.7% into 3.5% and from 3.7% into 3.6% in 2020.

Koreksi pertumbuhan juga diberlakukan bagi China sebagai Negara yang memiliki kekuatan ekonomi terbesar yang pada awalnya memprediksi pertumbuhan ekonomi dipatok pada angka 6,5% menjadi hanya di kisaran 6% hingga 6,5%. Hal serupa juga dilakukan oleh zona Eropa yang oleh Bank Sentral Eropa memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 ini dari 1,9% menjadi hanya 1,1%.

Beberapa dampak yang terjadi sudah mulai terlihat seperti Amerika Serikat bahwa jumlah pekerja baru hanya tumbuh sebesar 20.000 pada Februari, jauh di bawah perkiraan median survei *ekonom Bloomberg* yakni sebesar 180.000. Di kawasan lain, ekspor dari China dilaporkan anjlok hampir mencapai 21% pada Februari atau penurunan terbesar yang pernah dialami China dalam tiga tahun terakhir. Demikian halnya dengan pesanan pada pabrik Jerman secara tidak diduga turun 2,6% pada Januari, yang merupakan penurunan terdalam sejak Juni tahun lalu.

Untuk Indonesia, Pemerintah dan DPR menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% lebih tinggi dibandingkan proyeksi banyak lembaga internasional misalnya *World Bank* memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2% sedangkan IMF 5,1%.

Prediksi Kondisi Perekonomian Nasional

Bank Indonesia (BI) meyakini bahwa kondisi perekonomian Indonesia masih dalam jalur yang baik dan diprediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2019 masih berada di kisaran 5% -5,4%, hal tersebut sejalan dengan prediksi dari Perusahaan keuangan UBS *Investment Bank* yang dengan tegas memprediksikan pertumbuhan di angka 5.3%.

Salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya stagnan di kisaran 5% adalah dipengaruhi oleh selain perlambatan ekonomi global. Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan China diprediksi melambat tahun ini, sehingga turut berdampak ke laju ekonomi Indonesia, tetapi bukan karena adanya ketegangan perang dagang tidak seperti halnya Negara – Negara ASEAN lainya seperti Singapura dan Malaysia.

Tetapi karena adanya peningkatan konsumsi swasta dan lembaga non rumah tangga stimulus fiskal yang diberikan melalui bansos cukup berpengaruh terhadap peningkatan daya beli masyarakat untuk konsumsi rumah tangga, sehingga bisa menopang pertumbuhan ekonomi di kuartal I-2019.

The growth decline is also effective in China as a countries that has the largest economy power, where is earlier predicts economy growth in 6.5% to be arround only by 6% to 6.5%. Similar case also happened by Europe zone where the Europe Central Bank decreases the economy growth projection in 2019 from 1.9% into only 1,1%.

Several impacts that happened already seen in the US where is the number of new employees only growing around 20,000 in February, far below the estimation of Bloomberg, an economic survey media by 180,000. In other regions, export from China is reported down until 21% in February or the largest decline ever experienced by China in the past three years. Meanwhile, Germany's manufacturing order also decline unexpectedly by 2.6% in January, the lowest decline since June last year.

Indonesia, the government Indonesia and House of Representatives (DPR) target the economic growth in 2019 is around 5.3% higher than the projection of international institution such as World Bank that forecast Indonesia economy growth by 5.2% while IMF estimates in 5.1%.

Prediction of National Economy Condition

Bank of Indonesia (BI) believes that national economy condition remains in a good path and it is estimated that the economy growth in 2019 remains in 5% - 5.4%, which is in line with the estimation of Financial Corporation UBS Investment Bank where it forecast the growth in 5.3%.

One of the aspects of stagnant Indonesia economy growth in 5% is influenced by the slowdown of global economy. US and China economy estimated will slowdown this year, and it also have an impact to Indonesia economy, instead of a trade war tension, not like other ASEAN countries such as Singapore and Malaysia.

But due to an increase of private consumption and non-household institute, fiscal stimulation given through social aids effected of to increased of people's purchasing power for household consumption to drive economy growth in the first quarter of 2019.

Sedangkan motor pertumbuhan ekonomi lainnya, yakni investasi, diprediksikan kondisi masih lambat seperti pada yang tahun 2018 berdasarkan data BKPM hanya tumbuh 4.1% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 13.1%.

Dari sisi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing khususnya USD diprediksikan mengalami penguatan, sebagai efek dari melemahnya USD akibat *The Fed* menahan suku bunga acuannya dan adanya arus masuk modal asing ke pasar modal dan surat berharga negara (SBN) yang mencapai US\$ 6,3 miliar hingga akhir Februari 2019. Sebagai perbandingan jika dilihat dari portofolionya, modal asing yang masuk ke pasar modal mencapai Rp 11,9 triliun dan SBN sebesar Rp 62,5 triliun, ini pertanda mulai meningkatnya *confident level investor* terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

Diprediksikan pertumbuhan ekspor tidak beranjak jauh dari posisi tahun lalu di mana menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi ekspor sepanjang tahun 2018 cuma senilai US\$180,06 miliar, sementara realisasi impor mencapai US\$188,63 miliar. Kondisi ini menyebabkan Indonesia mengalami defisit neraca perdagangan senilai US\$8,57 miliar.

Di sisi lain, UBS juga meramalkan defisit neraca transaksi berjalan (*Current Account Deficit/CAD*) tahun 2019 bisa ditekan menjadi 2,6% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dari sebelumnya 3% dari PDB. Dampak dari penurunan *Current Account Deficit* tersebut akan membantu pelaku bisnis dari segi penguatan nilai tukar Rupiah sekaligus bisa mengurangi imbal hasil (*yield*) obligasi.

Mungkin yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi politik dalam negeri tahun 2019 adanya reaksi dari hasil pelaksanaan dari hasil Pemilihan Presiden/Wakil Presiden, DPR, DPD dan MPR dan transisi di pemerintahan karena penunjukan Kabinet Baru dan segala perangkatnya yang akan sedikit mengganggu kebijakan pemerintah dan proses administrasi pemerintahan secara umum.

Melihat berbagai kajian ekonomi 2019 tersebut, manajemen merasa optimis hal tersebut akan mendukung pertumbuhan sektor – sektor industri di mana Perseroan mempunyai kepentingan misalnya : sector infrastruktur, pertambangan, minyak dan bumi, kelapa sawit, kertas dan *energy* dan karenanya dalam tahun 2019 Perseroan menargetkan pertumbuhan sekitar 22% dari tahun 2018. Beberapa Strategi yang akan dilaksanakan adalah :

Other economy growth trigger, which is investment, it is estimated still slowdown as in 2018 based on data of BKPM which only grows by 4.1% lower than in 2017 which was 13.1%.

The Rupiah's currency rate against foreign currencies, especially US dollar, it is predicted increase, as an effect of the weakening of the USD as the Fed holding its interest rate and the presence of foreign capital inflows to the capital market and securities reaching US\$ 6.3 billion until the end of February 2019. As a comparison seen from its portfolio, foreign capital entering the capital market reached Rp. 11.9 trillion and the Government bond (SBN) amounting to Rp. 62.5 trillion, this is a sign that investors are confident the economic condition in Indonesia.

Export growth is predicted not to move far from last year's position, according to the Central Bureau of Statistics (BPS), the export realization in 2018 was only worth US\$ 180.06 billion, while the realization of imports reached US \$ 188.63 billion. This condition caused Indonesia to achieve a trade balance deficit of US\$ 8.57 billion.

On the other hand, UBS also predicted the Current Account Deficit/CAD in 2019 could be reduced to 2.6% of Gross Domestic Product (GDP) from the previous 3% of GDP. The impact of the decrease in Current Account Deficit will help businesses in terms of strengthening the Rupiah currency while at the same time reducing bond yields.

Perhaps, we need to consider is the domestic political condition in 2019, there is a reaction from the results of the election of the President / Vice President, DPR, DPD and MPR and transitions in the government due to the appointment of the New Cabinet Member and all its instruments will disturb government policy and administration process.

Considering the 2019 economic studies, management is optimistic that this will support the growth of industry sectors where is the Company has interests such as: infrastructure, mining, oil and gas, palm, oil, paper and energy sectors and hence in 2019 the Company targets growth of around 22% from 2018. Some of the strategies that will be implemented are:

- a. *Special Steel Division* diharapkan akan tumbuh 21% dari tahun 2018 pertumbuhan tersebut merupakan dampak dari aktivitas marketing tahun 2018 dan perbaikan *supply chain management* yang mengarah kepada penyediaan material yang tepat dan sedekat mungkin dengan lokasi pelanggan, dan mengatasi keterbatasan modal kerja. Sejak tahun 2014 bisnis ini telah ditata niagakan dan sejak tahun 2014 telah terjadi perubahan Peraturan Menteri Perdagangan sebanyak empat kali, kendala yang dihadapi adalah pendeknya masa berlaku ijin impor yang sering tidak sesuai dengan *lead time* dari *principals*.
- b. *Industrial Gases Division* diharapkan akan tumbuh 10% dari tahun sebelumnya, pertumbuhan tersebut akan dicapai melalui strategi : peningkatan daya saing, product portofolio *management* dan perbaikan struktur modal kerja.
- c. PT Alpha Austenite Group diharapkan tumbuh sekitar 30%, pertumbuhan tersebut akan dicapai melalui perbaikan *service level* melalui penyediaan *product* yang tepat waktu dan tepat harga, salah satunya adalah memperkuat pengelolaan modal kerja. Dan akan dioperasikannya PT Tira Stahlindo Indonesia untuk *special ferro steel casting* dan *exotic alloy products*.
- d. PT Tanah Sumber Makmur akan melanjutkan untuk memproduksi barang yang mendukung OEM *industry* lainnya terutama otomotif. Guna meningkatkan daya saingnya maka akan dilakukan penguatan *plant management, supply chain management, pricing* dan *quality control*.
- e. PT Genta Laras Semesta yang menekuni bisnis *general trading* diharapkan akan tumbuh sekitar 32% pertumbuhan ini akan disokong oleh penjualan produk *Syntellix (implant bone)* untuk *industry* kesehatan dari *Germany*.
- f. PT Hamana Works Tira Indonesia telah siap untuk masuk pasar komersil.

Untuk jangka menengah Manajemen masih memperkirakan bahwa sampai dengan lima tahun ke depan, sektor energi dan infrastruktur masih merupakan sektor yang menjanjikan, dan sekaligus memanfaatkan peluang dari kebijakan *local content* maka Perseroan selain memperkuat existing business juga membuat berbagai opsi untuk mencapai non *organic growth* antara lain masuk ke *manufacturing of oil and gas equipment* melalui penyertaan saham ke PT Batam Citra International yang berlokasi di Batam Kepulauan Riau.

- a. *Special Steel Division* is expected to grow 21% from 2018, this growth is the impact of marketing activities in 2018 and improvement in supply chain management which leads to the provision of appropriate material and as close as possible to the location of customers, and overcoming the limitations of working capital. Since 2014 this business has been regulated has been reversed by the trade Minister. Regulation for four times, the obstacles faces are due to are the short validity period of import permits that often not suitable with the lead time of the principals.
- b. *Industrial Gases Division* is expected to grow by 10% from the previous year, this growth will be achieved through a strategy: increasing competitiveness, product portfolio management and improving the structure of working capital.
- c. PT Alpha Austenite Group is expected to grow by around 30%, this growth will be achieved through improving service levels through the provision of timely and right-priced products, one of which is to strengthen the management of working capital. And PT Tira Stahlindo Indonesia will be operated for special ferro steel casting and exotic alloy products.
- d. PT Tanah Sumber Makmur will continue to produce goods that support other OEM industries, especially automotive. In order to increase its competitiveness, plant management, supply chain management, pricing and quality control will be strengthened.
- e. PT Genta Laras Semesta who is engaged in general trading business is expected to grow by around 32%, this growth will be supported by the sale of Syntellix (implant bone) products for the health industry from Germany.
- f. PT Hamana Works Tira Indonesia is ready to enter the commercial market.

For the medium term, Management still estimates that up to the next five years, the energy and infrastructure sectors are still a promising sector, and at the same time take advantage of opportunities from local content policies, so the Company, aside of strengthening the existing business also makes various options to achieve non-organic growth including entering into manufacturing of oil and gas equipment through investment of PT Batam Citra International, located in Batam, Riau Islands



Sebagai penutup ijinlah kami nama Direksi untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada seluruh manajemen dan karyawan PT Tira Austenite Tbk Group atas segala komitmen dan kontribusinya sehingga Perseroan mencapai kinerja seperti apa yang kita sampaikan di atas.

Demikian juga kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, *Stakeholders* lainnya, ijinlah kami menyampaikan terima kasih atas segala dukungan, arahan dan kepercayaan yang telah kepada kami. Dukungan tersebut sangat berarti bagi kami dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan organisasi, kiranya dukungan dan kepercayaan tersebut tetap berlanjut di tahun-tahun mendatang untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang lebih baik.

Terima kasih/ *Thank you,*

Selo Winardi

At last, allow us on behalf of the Board of Directors to express our highest gratitude and appreciation to all the management and employees of PT Tira Austenite Tbk Group for all their commitments and contributions so that the Company achieves the performance as we stated above.

And also to the Shareholders, Board of Commissioners, other Stakeholders, allow us to express our gratitude for all the support, direction and trust that has been given to us. This support is very meaningful to us to maintain and improve organizational stability and growth, hope that the support and trust will remain continue even better in the upcoming years to achieve better sustainable growth.

TIRA - HQ 709®
HIJAU
COKLAT

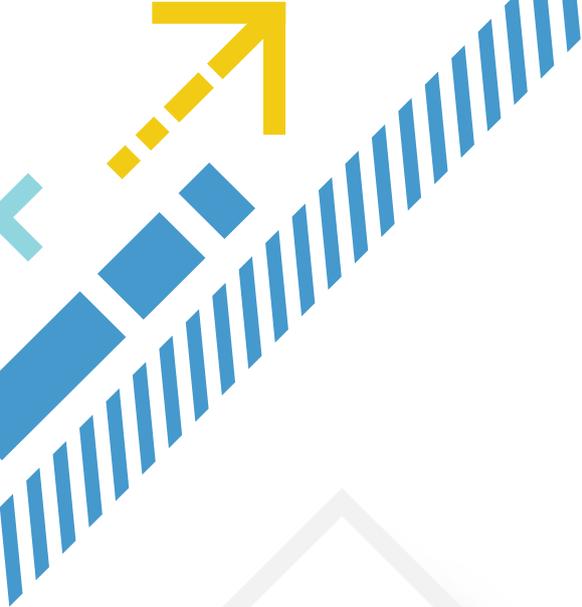
56
56
56
56

φ20
Cφ2
42

127360

705φ19
HV
127360

56
56
56
56



LAPORAN KOMITE AUDIT 2018

Audit Committee Report 2018

Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2018 telah berubah dari tahun sebelumnya, semula 3 (tiga) orang sekarang menjadi 2 (dua) orang saja yaitu: Soebronto Laras sebagai Ketua, dan Fauzy Ruskam sebagai anggota. Satu anggota yaitu I Nyoman Darma mengundurkan diri karena alasan pribadi.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang dibuat oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2012, tugas pokok Komite Audit Perseroan adalah :

The Structure of Corporate' Audit Committee in 2018 has changed compared to the previous year, previously there were 3 (three) persons and currently changes into 2 (two) persons; Soebronto Laras as a Chairman, and Fauzy Ruskam as a Member. One of the Members, I Nyoman Darma, resigned due to personal excuse.

In accordance to the Charter of Audit Committee proposed by the Committee of Audit and acknowledged by the Corporate Commissioner Board on July 2012, general obligations of Corporate Audit Committee are:

1. Melakukan penelaahan atas kualitas dan integritas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan berupa Laporan Keuangan, Anggaran, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penilaian atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibuat dan dilaksanakan oleh Manajemen.
3. Menelaah program dan pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan serta menilai independensi serta integritasnya.
4. Melakukan penelaahan atas kinerja dan integritas *External Auditor* terutama review berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Manajemen Perseroan. Penilaian kami lakukan melalui penelaahan *Management Letter* yang disampaikan oleh *External Auditor* kepada manajemen yang berisi ringkasan atas masalah masalah pengendalian intern yang perlu ditingkatkan dan sistem akuntansi serta perlakuan akuntansi yang perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan regulasi terkait.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan serta melakukan tindak lanjut kepada Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan, baik itu menyangkut aktivitas dalam operasi dalam perusahaan maupun keterkaitannya dengan masyarakat.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2018 dimulai dengan penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2018 melalui penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti: proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga pinjaman; serta prakiraan kebutuhan dan pertumbuhan usaha pelanggan serta estimasi adanya investasi baru yang memerlukan produk dan jasa Perseroan. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai oleh Perseroan, serta program dan rencana perbaikan dalam rangka memenuhi sisa target yang belum tercapai.

Pencapaian Penjualan Neto Perseroan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18% dari sebelumnya Rp 243,3 milyar pada tahun 2017 menjadi Rp 287,1 milyar pada tahun 2018. Kenaikan penjualan terutama terjadi pada Divisi Baja (*Special Steel Division*) yang

1. *Reviewing quality and integrity of financial information as issued by the Corporate in a form of Financial Report, Budget, Projection and other financial information.*
2. *Performing assessment over Internal Controlling System (SPI) issued and performed by the Management.*
3. *Reviewing program and implementation duty of Corporate Internal Audit and assessment in its independency and integrity.*
4. *Reviewing performance and integrity of External Auditor, particularly a review that related to financial report integrity as issued by Corporate Management. Our assessment was implemented through reviewing Management Letter as conveyed by External Auditor to the management which contains the summary of internal control issues that must be improved and accounting system as well as treatment that should be conducted.*
5. *Reviewing Corporate' Compliance toward Regulations in the Capital Market and related regulations.*
6. *Reviewing complaints regarding Corporate as well as follow-up to Management and Board of Commissioner, either regarding internal operating activity of the company or the relationship with societies.*

Duty of Audit Committee in 2018 was initiated by reviewing Budget and Work Plan of 2018 through an assessment of the nature of assumptions used in relation to macro economy, such as: projection of economy growth, inflation and loan interest; as well as the forecast of needs and customer business growth and the estimation of new investors that require corporate's products and service. Then, it also has duty in giving advice to the Board of Commissioner concern on target and work plans which is made toward projection of macro economy and industrial growth level as well as the existed competition. Periodically through joint-meeting between Board of Directors, Board of Commissioner and Committee of Audit, the assessment was performed regarding how far the target determined can be achieved by the Corporate, also program

The achievement of Corporate Nett Sales in 2018 increased 18% compared to the previous Rp 243.3 billion in 2017 into Rp 287.1 billion in 2018. The increasing of sales particularly experienced in Special Steel Division, which was triggered by an increase of demand from the



disebabkan karena peningkatan permintaan dari pelanggan sehingga menaikkan penjualan baja sebesar 49% dari sebelumnya Rp 106,6 milyar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 159,6 milyar pada tahun 2018. Kenaikan penjualan yang diikuti dengan kenaikan gross profit margin serta kenaikan sedikit pada beban usaha, menyebabkan terjadinya kenaikan laba usaha secara signifikan yaitu dari rugi Rp 1,4 milyar pada tahun 2017 menjadi laba sebesar Rp 11,8 milyar pada tahun 2018.

Selain terjadinya kenaikan kinerja pada aspek usaha utama, Perseroan juga mengalami penurunan pada aspek beban lain-lain, yaitu penurunan beban lain-lain neto sebesar Rp 9,3 milyar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp 9,8 milyar pada tahun 2017. Sebagai akibat dari penurunan beban lain-lain ini, Perseroan memperoleh laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 2,4 milyar pada tahun 2018 dibanding sebelumnya rugi sebesar Rp 11,2 milyar pada tahun 2017.

Secara menyeluruh bisa disimpulkan bahwa meningkatnya kinerja keuangan perseroan disebabkan oleh tingginya pertumbuhan permintaan barang dan jasa dari pelanggan yang ada dan perbaikan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2018 tidak ada pergantian pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan pengelolaan dan

customers and allow the rise of sales in steel by 49% compared to previous which was Rp106.6 billion in 2017, into Rp 159.6 billion in 2018. The rising of sales also followed by an increase of gross profit margin and slight increase of business expenses, resulting the rise of business profit quite significant, from lost Rp1.4 billion in 2017, into profit gained worth Rp 11.8 billion in 2018.

Aside of the rising of performance in major business aspect, Corporate also experienced decreasing of other expenses, such as the decreasing of Nett for other expenses worth Rp 9.3 billion in 2018 from the previous 2017 Rp 9.8 billion in 2017. As a result of this declining of other expenses, Corporate gained profit before income tax by R 2.4 billion in 2018, compared to last year which suffered loss by Rp 11.2 billion in 2017.

In Overall, it can be concluded that an increase of Corporate' financial performance was resulted from high growth of demand in products and services for the existed customers and improvement in the Company's management as performed by the BoD.

Throughout 2018, there was no replacement in Board of Directors and Board of Commissioners, which concluded that the entire Board of Directors and Board of Commissioners implemented the Corporate'



pengawasan Perseroan secara penuh sejak 1 Januari 2018 sampai dengan akhir tahun buku 2018.

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, Internal Audit tahun 2018 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam *management letter* yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

Soebronto Laras
Ketua Komite Audit/ *Chief of Audit Committee*

management and supervisory in overall effective on 1 January 2018 until end of book year of 2018.

In determine the priority and its focus of activities, Corporate Internal Audit had coordinated with the Management. Aside of supervising the follow-up of audit result from the previous year, in 2018, Internal Audit prioritized in reviewing several indicators of business process performance and discussed it with related party for further improvement toward any distortions, regulations or target that has been determined. Committee of Audit also performed assessment for financial report integrity that has been audit by monitoring the follow-up of any results as outlined in the management letter, which was conveyed by Public Accountant Office to the management through discussions and regular meetings with Board of Directors and Board of Commissioners.

This report has been approved by the Committee of Audit and signed on behalf of Committee of Audit by:

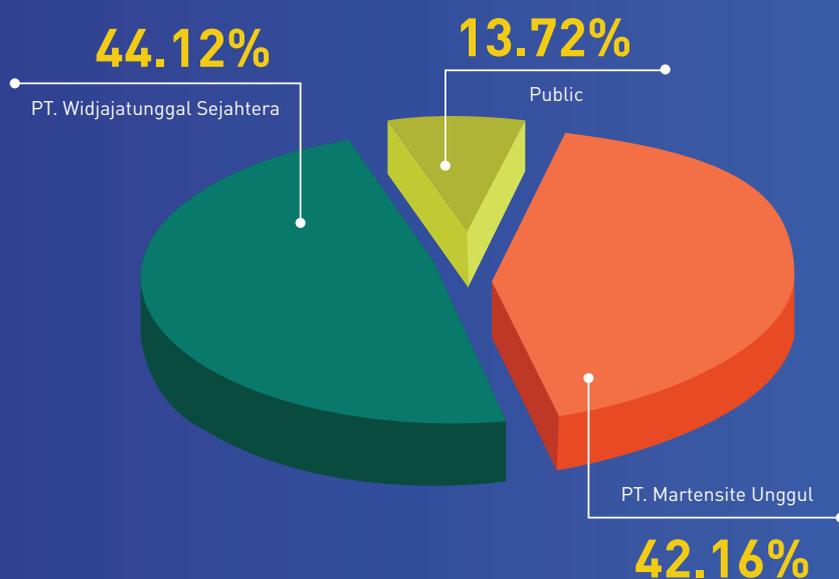
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018

Shareholders Composition

Company's Shareholders Composition as of 31 December 2018



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2018

Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2018

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
PT. Martensite Unggul	247,879,660	42,16%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / Public	80.694.000	13,72%
Total Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares		100%

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution

Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian deviden untuk tahun buku 2018 dikarenakan laba perseroan akan dialokasikan untuk memperkuat modal kerja dan pengembangan perusahaan.

Dividend Distribution

The Company does not undertake the distribution of dividends for the financial year 2018 due to the company's profit will be allocated to working capital and corporate development.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN 2018

Financial Discussion and Analysis

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja Perseroan di tahun 2018 mengalami kenaikan baik dari sisi penjualan, efisiensi biaya maupun profitabilitas. Hal ini didukung oleh permintaan *special steel* yang tinggi dari para pelanggan, pasar yang stabil dan kondisi perekonomian yang cenderung stabil.

Adapun hasil yang dicapai tahun 2018 adalah sebagai berikut Penjualan Neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 18% dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu dari Rp 243 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 287 milyar di tahun 2018. Kenaikan penjualan ini terutama terjadi di Divisi *Special Steel* tumbuh 24%, PT Alpha Austenite tumbuh 20% *Industrial Gases Division* tumbuh 1.0% Sebagai imbasnya, karena *profit margin* juga ikut meningkat, pada tahun 2018 Perseroan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp 11,8 milyar dan Laba Sebelum Pajak Perseroan sebesar Rp 2.4 milyar di tahun 2018 dari sebelumnya rugi Rp 11.3 milyar.

Kinerja Perseroan di tahun 2018 secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 343,6 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 2,2 milyar atau 0,65% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp 341,3 milyar.

Kenaikan aset Perseroan disebabkan adanya kenaikan pada Aset Lancar Perseroan terutama di pos Investasi Jangka Pendek dan Persediaan masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 8,4 milyar. Kenaikan pos

CORPORATE'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's performance in 2018 has increased both in terms of sales, cost efficiency and profitability. This is supported by special steel demand from customers, stable markets and stable economic conditions.

The results achieved in 2018 are as follows: The Company's Net Sales increased by 18% compared to last year, from Rp. 243 billion in 2017 to Rp. 287 billion in 2018. The increase in sales particularly occurred in the Special Steel Division growing by 24% , PT Alpha Austenite grew by 20% Industrial Gases Division grew by 1.0%. As an impact, as the profit margin also increased, in 2018 the Company recorded business profit of Rp. 11.8 billion and Profit Before Tax of Rp. 2.4 billion in 2018 from a previous loss of Rp. 11.3 billion.

2018's corporate performance in detail can be described as follows :

Total Assets

The total assets of the Company in 2018 amounting to Rp 343,6 billion increased by Rp 2,2 billion or 0,65% when compared to the total assets of the Company in 2017 amounting to Rp 341,3 billion.

The increase in the Company's assets was due to an increase in the Company's Current Assets, especially in Short-Term Investment and Inventories items amounting to Rp 10 billion and Rp 8,4 billion. The

Aset Lancar terjadi karena penempatan deposito dan kenaikan pembelian material di akhir.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 182,6 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 0,8 milyar apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 183,4 milyar. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2018 ini disebabkan adanya penurunan terutama pada pos Liabilitas Imbalan Kerja sebesar Rp 3,3 milyar.

Kemampuan Perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara kewajiban terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2018 sebesar 1.13x, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,15x. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2018 ini disebabkan karena adanya kenaikan ekuitas Perseroan sebesar Rp 2,6 milyar atau sebesar 1,67%, apabila dibandingkan dengan posisi ekuitas Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 158 milyar. Hal ini karena kinerja Perseroan pada tahun 2018 lebih baik dari tahun 2017.

Laporan Laba Rugi

Perseroan pada tahun 2018 membukukan penjualan sebesar Rp 287 milyar dan mengalami kenaikan sebesar Rp 43,74 milyar atau 18% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2017 sebesar Rp 243 milyar. Kenaikan penjualan ini terutama terjadi di Divisi Baja sebesar Rp 53 milyar, yang naik dari Rp 106,6 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 159,6 milyar di tahun 2018 dan Divisi Pemotongan dan Pengelasan mengalami kenaikan sebesar Rp 8,2 milyar, dari penjualan sebesar Rp 11,2 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 19,4 milyar di tahun 2018. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tanah Sumber Makmur.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 85,75 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 1,3 milyar, atau 1,58%, apabila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 84,42 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan tahun 2018, terutama terjadi pada beban biaya gaji dan upah.

Labanya usaha Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 11,8 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 13,27 milyar, apabila dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2017 sebesar Rp 1,45 milyar. Kenaikan laba usaha ini

increase in the Current Assets post occurs due to the opening of Time Deposit in the bank and the increase in material purchase at the end of the year.

Total of Liabilities

Total liabilities of the Company in 2018 amounted to Rp 182,6 billion or an decrease of Rp 18 billion when compared to the year 2017 of Rp 183.4 billion. The decrease in the total of liabilities of the Company in 2018 was attributable to an decrease mainly in Employee Benefits Liabilities account amounting to Rp 3,3 billion.

Corporate' ability to compensate its entire solvability, based on the Debt to Equity Ratio in 2018 amounted to 1.13x, or a decrease compared to the year 2017 of 1.15x. The decrease in the ratio of liabilities to the Company's equity in 2018 is due to the increase of the Company's equity by Rp 2,6 billion or 1,67%, compared to the 2017 equity position of Rp 158 billion. This is because the Company's performance in 2018 which is better than in 2017.

Income Statement

The Company in 2018 booked sales of Rp 287 billion and increased by Rp 43,74 billion or 18% when compared to the achievement of sales in 2017 amounting to Rp 243 billion. The increase in sales mainly occurred in the Division of Steel amounted to Rp 53 billion, which increased from Rp 106,6 billion in 2017 to Rp 159,6 billion in 2018 and the Division of Cutting and Welding increased by Rp 8,2 billion, from sales of Rp 11,2 billion in 2017 to Rp 19,4 billion in 2018. The above sales results include consolidation of sales by subsidiaries, PT Alpha Austenite, PT Genta Laras Semesta, and PT Tanah Sumber Makmur.

The Company's operating expenses in 2018 amounted to Rp 85,75 billion, an increase of Rp 1.3 billion, or 1,58%, compared to Rp 84,42 billion in 2017. The increase in operating expenses of the Company in 2018, primarily occurs in the cost of salaries and wages.

The Company's operating profit in 2018 amounted to Rp 11.8 billion or increased by Rp 13,27 billion, when compared to its operating loss of 2017 of Rp 1.45 billion. The increase in operating income was the impact of the

merupakan dampak dari kenaikan penjualan terutama pada Divisi Baja akibat kenaikan permintaan baja khusus dan kondisi perekonomian yang cenderung stabil.

Beban Lain-lain Perseroan tahun 2018 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2017, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan agar secara ketat mengendalikan beban lain-lain. Beban Lain-lain Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 9,4 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 0,4 milyar, atau 4%, apabila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 9,8 milyar.

Rugi selisih kurs Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 0,8 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp 0,5 milyar, apabila dibandingkan tahun 2017 rugi selisih kurs sebesar Rp 1,3 milyar, hal ini disebabkan pengendalian selisih kurs yang lebih baik atas depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama kurs 1 Euro / Rupiah di akhir tahun 2018 mengalami penurunan relatif besar menjadi sebesar Rp 16.643 atau turun sebesar Rp 475 (2%) dari posisi Rp 16.168 di akhir tahun 2017. Sedangkan kurs 1 Dollar Amerika Serikat / Rupiah di akhir tahun 2018 sebesar Rp 14.553 mengalami penurunan sebesar Rp 923 atau 6%, apabila dibandingkan di akhir tahun 2017 sebesar Rp 13.630.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2019 serta mengantisipasi terjadinya risiko kondisi perekonomian Indonesia di tahun berjalan, Manajemen Perseroan tetap melanjutkan tindakan antisipatif melalui usaha-usaha yang terbagi dalam empat program utama Perseroan, yaitu: berfokus kepada pemenuhan persediaan baja impor dan persediaan usaha lainnya, peningkatan kualitas pelayanan (*service level quality*) kepada pelanggan, peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya atas kegiatan operasional di setiap Unit Usaha atau Divisi Perseroan, penciptaan peluang lini usaha baru, serta perbaikan sistem perencanaan, ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk pengendalian operasional melalui sistem yang dapat diandalkan.

increase in sales, especially in the Steel Division due to the increase of special steel demand and the stability of the economic condition.

The Company's Other Charges in 2018 slightly decreased compared to 2017, due to the Company's policy to strictly control the Other Charges. The company's Other Charges in 2018 amounted to Rp 9,4 billion or decreased by Rp 0.4 billion, or 4%, when compared to 2017 amounting to Rp 9,8 billion.

Loss on the exchange rate of the Company in 2018 amounting to Rp 0.8 billion, decreased by Rp 0,5 billion, when compared to the 2017 foreign exchange loss of Rp 1.3 billion, this was due to the depreciation of the Rupiah against foreign currencies, the exchange rate of 1 Euro / Rupiah at the end of 2018 amounted to Rp 16,643 or decreased by Rp 475 (2%) from the position of Rp 16.168 at the end of 2017. While the exchange rate of 1 Dollar United States / Rupiah at the end of 2018 amounted to Rp 14.553 decreased by Rp 923 or 6%, when compared to the end of 2017 of Rp 13,630.

*To improve the Company's performance in 2019 as well as to anticipate the risks of Indonesia's economic condition in the current year, the Company's Management continues its anticipative actions through its efforts in four main programs: focusing on the fulfillment of imported steel supplies and other business inventories, quality of service (*service level quality*) to customers, increased effectiveness and cost efficiency of operational activities in each Business Unit or Division of the Company, creation of new business line opportunities, as well as improved system of planning, timeliness of financial reporting including operational control through reliable systems.*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PEMASARAN

Marketing Discussion and Analysis

DIVISI BAJA KHUSUS

Di tahun 2018 bisnis Divisi *Steel* mengalami pertumbuhan yang cukup menggembarakan, dimana angka pertumbuhan dibanding tahun 2017 mencapai sekitar 24,3%. Kontribusi pencapaian tahun 2018 per produk terdiri dari : *Tool steel* (2%), *Machinery Steel* (14 %), *Stainless Steel* (21 %), *Wear Plate* (45 %) , *Finished Product* (13 %) dan produk lain sekitar 5%. Dari kontribusi tersebut hampir semua produk *steel* mengalami pertumbuhan ditahun 2018. Selain itu dari pencapaian 2018 di dukung oleh beberapa segmen *industry* unggulan yaitu : *Fabricator* (20%), *Work Shop* (15%), *Mining* (13%), *Palm Oil* (6%), *Oil & Gas* (6%), *Cement* (5%), *Poer Plant* (4%), *Sugar Mill* (3%) dan sisanya adalah beberapa segmen *Industry* lainnya.

Pertumbuhan yang terjadi di tahun 2018 tidak terlepas dari kondisi Internal yang terjadi maupun *External* yang kita alami. Secara Internal perbaikan beberapa internal proses serta penguatan *team work* dari segala jajaran menjadi faktor yang sangat penting untuk bisa memaksimalkan team yang ada serta memperlancar bisnis proses. Mempersatukan team yang ada dalam satu visi menjadi satu hal yang kita lakukan, agar organisasi bisa bergerak lebih efektif serta menjadikan fungsi koordinasi dan operasional bisa berjalan lebih baik lagi. Selain itu secara internal kita juga membentuk dan memaksimalkan *team project* sehingga mampu memberikan peran dalam keberhasilan di tahun 2018. Secara eksternal dengan kondisi market yang cenderung baik khususnya dari segmen – segmen utama diatas juga menjadi penyebab pertumbuhan yang terjadi, selain juga dukungan dari mill / vendor kita di luar negeri maupun didalam negeri.

Memasuki tahun 2019 kita menghadapi isu utama terkait *Supply Chain Management* sehingga Manajement secara serius akan melakukan langkah – langkah antisipasi dan penyelesaian agar tidak berlarut mempengaruhi *performance* di tahun 2019. Selain penguatan modal kerja kita juga akan terus melakukan negosiasi dengan beberapa vendor besar di Eropa maupun di Jepang untuk bersama – sama mengatur strategi dalam memenangkan persaingan market di Indonesia. Kekuatan jaringan yang kami miliki menjadi magnet tersendiri dalam penguasaan market yang ada, serta mempermudah bagi setiap *end user*

SPECIAL STEEL DIVISION

In 2018, Division Steel's business posted positive growth compared to 2017 that reached 24.3%. Contribution in 2018 per product contains: Tool steel (2%), Machinery Steel (14 %), Stainless Steel (21 %), Wear Plate (45 %), Finished Product (13 %) and other products by 5%. Among those contributions, almost all steel products increased in 2018. In addition, achievement in 2018 was supported by several distinctive industrial segments such as: Fabricator (20%), Work Shop (15%), Mining (13%), Palm Oil (6%), Oil & Gas (6%), Cement (5%), Power Plant (4%), Sugar Mill (3%) and the remaining is several other industrials segments.

The growth in 2018 cannot be separated from either internal or external conditions. In internal aspect, improvement of several internal processes and team work improvement from all management becomes crucial factor to maximize the existed team and boost business process. Unite the team in one vision becomes an aspect that we did, to allow organization can be more effective and making coordination as well as operational functions can be running well. We also form and maximize team project to have contribution in 2018. In external aspect, good market condition especially from major segments as mentioned earlier, became the factor of growth and was also supported by either local and international vendors.

In the upcoming of 2019, we are dealing with major issue concern on Supply Chain Management and allow management to conduct some prevent actions and resolution to avoid giving an performance impact in 2019. Aside of working capital improvement, we will also conduct negotiation with several huge vendors either in Europe or Japan to manage strategies in winning market competition in Indonesia. Our network strength becomes certain attraction in dominating existed market, and also allowing end users getting information access and technical support from us. Growth target, especially for steel products in 2019 by 6% compared

mendapatkan akses informasi dan *support* teknis dari kami. Target pertumbuhan khusus untuk produk *Steel* di tahun 2019 sebesar 6% dibanding tahun 2018, dengan mengedepankan beberapa langkah strategis :

1. Penguatan dan perbaikan *supply chain*
2. Improve penanganan *existing* bisnis serta perbaikan *service level*
3. Penguatan bisnis barang jadi (*Finished product*)
4. Memaksimalkan peran *project* dalam pengembangan bisnis

Di Tahun 2019 kita juga mulai mencanangkan 3 pilar bisnis utama Divisi *Steel* yaitu Pilar *Trader*, Pilar *Finished Product* dan juga Pilar *Jasa & Service*. Harapan kami kedepan dominasi *trader* akan bisa kita kurangi seiring dengan pertumbuhan pilar yang lain. Kami masih optimis ditahun 2019 ini capaian *Steel* akan bisa lebih baik lagi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

DIVISI INDUSTRI GAS & JASA

Divisi *Industrial Gases & Services* bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 7 fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri besi dan baja, otomotif, perkapalan, makanan dan minuman, rumah sakit, kimia, minyak dan gas bumi, pertambangan, pembangkit listrik, semen, kertas, dan lain sebagainya.

Untuk tahun 2018 Divisi *Industrial Gases & Services* masih tetap mencanangkan sasaran utamanya pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan rasio keuntungan yang lebih baik melalui keunggulan operasional.

Prospek usaha dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum, dan pasar internasional

Kinerja Divisi *Industrial Gases & Services* sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi ekonomi di Indonesia pada umumnya dan kondisi sektor industri pada khususnya. Hal ini dikarenakan gas industri merupakan produk yang menjadi pendukung bagi kegiatan industri lainnya. Peningkatan kegiatan industri secara umum

with 2018 is performed by focusing in several strategies:

1. *Strengthen and improving supply chain*
2. *Improving the management of existing business and service level*
3. *Finished product improvement*
4. *Maximize project roles in business development*

In 2019, we will also initiate 3 major business pillars of Steel Division, which are Trader pillar, Finishes Product pillar and Service pillars. Our expectation in the future is that trader domination can be minimized, following the growth of other pillars. We are still optimist that in 2019, the achievement of Steel will be much better than the previous years

INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

Division of Industrial Gases and Services is serving business in sales and marketing of industrial gases, medical gases, gas for particular purpose and also services in industrial gases in nationwide. The focus of this marketing is currently centralized in Java and Sulawesi and supported by 7 industrial and medical gases loading facility and two laboratories to produce and analyze industrial gases for certain purpose in Java and Sulawesi.

The customer of industrial gases contains of several sectors, such as iron and steel industrial, automotive, marine, food and beverages, hospitals, chemical, oil and gas, mining, power plant, cement, papers, etc.

In 2018, Industrial Gases & Services Division remains on its major target in sustainable growth with better profit ratio through operational distinction.

Business prospect concern on condition of industry, economic in general and international market.

Performance of Industrial gases and Services Division is highly influenced by the situation and condition of economy in Indonesia in general and industrial sector condition in particular. This is related to industrial gases that becomes a supporting product for other industrial activities. The development of industrial activities in

akan meningkatkan kinerja Divisi *Industrial Gases & Services*, demikian pula sebaiknya penurunan kegiatan industri akan mempengaruhi dan memberi dampak terhadap kinerja Divisi *Industrial Gases & Services*.

Pemerintah masih menargetkan manufaktur sebagai salah satu penyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018. Sejumlah sektor manufaktur masih menjadi sektor unggulan untuk berkontribusi dalam pertumbuhan manufaktur di Tanah Air. Tujuh sektor unggulan manufaktur tersebut yakni logam dasar, makanan dan minuman, alat angkutan (otomotif), mesin dan perlengkapan, kimia, farmasi serta elektronika.

Untuk Divisi *Industrial Gases & Services*, sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi untuk tahun 2018 berturut-turut adalah: *Palm Oil, Research & University, Automotive, Power Plant*, dan *Food & Beverage*. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah untuk *Oil & Gas, Medical*, dan *Workshop & Fabrication*.

Peningkatan sektor industri *Palm Oil* dikarenakan peningkatan produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil /CPO*) yang dalam produksinya menggunakan gas industri. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mencatat produksi CPO dalam negeri memecahkan rekor di 2018. Menurut mereka produksi CPO di 2018 sebanyak 43 juta ton merupakan yang terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya. "Produksi CPO di 2018 43 juta ton, sedang tahun 2017 hanya 28 juta ton sehingga naiknya 12,5 persen. Jadi tahun 2018 rekor tertinggi produksi CPO dan kenaikan angka produksi ini disebabkan oleh beberapa faktor dimana salah satunya adalah usai dampak badai *el nino* yang terjadi beberapa tahun lalu.

Peningkatan sektor *Research & University* karena adanya peningkatan aktivitas penelitian yang menggunakan gas-gas khusus yang disediakan oleh Divisi *Industrial Gases & Service*.

Peningkatan *sector Automotive* didukung oleh peningkatan produksi mobil dan sepeda motor untuk tahun 2018. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menetapkan target penjualan di 2018 sebanyak 1,1 juta unit kendaraan. Penetapan target ini berkaca pada tumbuhnya pasar kendaraan niaga yang mendorong penjualan tersebut. Dari data yang dikeluarkan Gaikindo, penjualan kendaraan hingga November 2018 sudah mencapai 1.063.464 unit untuk perhitungan *wholesales* (pabrik ke diler) sedangkan untuk *retail* (diler ke konsumen) berada di angka 1.043.166 unit. Capaian Januari November ini jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu naik

general will increase the performance of Industrial Gases & Services Division, and in contrary, the declining of industrial activities will give certain influence toward performance of Industrial Gases & Services Division.

The government still targets manufacture as one of supporting aspects in national economy growth in 2018. Several manufacture sectors still become leading sector to contribute in the growth of manufacture in Indonesia. Seven leading sectors of manufacturing are base metal, food and beverages, automotive, engineering, chemical equipment, pharmacy and electronics.

In Industrial Gases & Services Division, the highest growth sectors in 2018 were Palm Oil, Research, & University, Automotive, Power Plant, Food & Beverage. And sector with decreasing contribution were in Oil & Gas, Medical, and Workshop & Fabrication.

The increasing in Palm Oil sector was supported by an increase of Crude Palm Oil/CPO where in its production, using industrial gases. National Palm Oil Entrepreneurs Association (Gapki) recorded that CPO production in domestic has been a record in 2018. According to the association, CPO production in 2018 was 43 million tons, the largest compared to previous year. "CPO production in 2018 is recorded as 43 million tons, while in 2017 there was only 28 million tons, increasing by 12.5 percent." Therefore in 2018, the highest production of CPO and the rice of production number were triggered by several factors, and one of which is after the impact of El Nino (hurricane) that happened few years back.

The increasing in Research & University was supported by an increase in research activities using particular gases as provided by Industrial Gases & Services Division.

An increase in Automotive sector was supported by the increasing of cars and motorbike production by 2018. Indonesian Association of Motor Vehicle Industry (Gaikindo) determined the sales target in 2018 around 1.1 million units of vehicles. This target is determined in accordance to the growth commercial vehicle market that boosted the sales. From the data launched by Gaikindo, the marketing of vehicles up to November 2018 has reached 1,063,464 units for wholesales and for retail, it was reaching 1,043,166 units. The achievement of January – November compared to year-to-year period increased by 7.2 percent. A year earlier, wholesale marketing was reaching 99,246 units which means in

7,2 persen. Tahun lalu capaian penjualan *wholesales* sebanyak 992.246 unit. Artinya dalam sisa satu bulan di penghujung tahun, penjualan target 1,1 juta unit kemungkinan dapat tercapai. Angka di atas sudah tergabung dengan beragam produk niaga seperti bus dan truk.

Sedangkan berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), sepanjang periode Januari-November 2018, distribusi ke diler (*wholesales*) telah mencatatkan angka sebanyak 5.929.930 unit. Jika dibandingkan dengan data penjualan AISI tahun 2017 lalu, catatan tahun ini bisa dikatakan lebih baik. Pasalnya, pada tahun 2017, penjualan motor di Indonesia mencatatkan angka 5.886.103 unit. Pihak AISI menargetkan penjualan motor sebanyak 6,2 juta sampai 6,3 juta unit di tahun 2018.

Peningkatan sektor Power Plant didukung adanya proyek program percepatan listrik 10.000 MW dilanjutkan dengan proyek 35.000 MW, yang merupakan bagian dari MP3EI adalah kebijakan pemerintah yang tertuang didalam peraturan menteri energi dan sumber daya mineral Republik Indonesia nomor 21 tahun 2013. Didalam kebijakan tersebut disebutkan mengenai daftar proyek-proyek percepatan pembangunan pembangkit tenaga listrik yang menggunakan energi terbarukan, batubara dan gas serta transmisi terkait. Proyek 35000 MW tersebut diharapkan selesai terbangun pada tahun 2019 dengan pentahapan pencapaian tahunan sebesar 7000 MW dengan zona pengembangan (tahunan) Sumatera direncanakan sebesar 8,75 GW, Kalimantan 1,87 GW, Sulawesi 2,70 GW, Jawa-Bali 20,91 GW, Nusa Tenggara 0,70 GW, Maluku 0,28 GW dan Papua 0,34 GW. Proyek percepatan listrik ini diharapkan mampu untuk menggerakkan roda perekonomian di Indonesia akan mendorong pertumbuhan konsumsi gas industri untuk sektor pembangkit listrik.

Peningkatan sektor *Food & Beverage* diakibatkan peningkatan konsumsi baik dalam negeri maupun ekspor yang menggunakan gas industri dalam pengolahan makanan dan minuman.

Meski harga minyak mentah dunia mengalami peningkatan namun penggunaan gas industri di sektor *Oil & Gas* mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan karena adanya perubahan dari pola *Cost Recovery Scheme* ke *Gross Profit Sharing* dan efisiensi yang dijalankan oleh perusahaan *Oil & Gas* terkait harga minyak dunia yang terpuruk tahun-tahun sebelumnya.

Kemudian jika dicermati ada berbagai kebijakan pemerintah yang diharapkan mendukung

the remaining of a month before year end, target sales for 1,1 million units might be achieved. The number of production also includes series of commercial products such as bus and trucks.

Based on data from Indonesian Association of Motorbike Industry (AISI), throughout period of January – November 2018, the distribution to dealers (wholesales) posted 5,929,930 units compared to AISI' sales date in 2017, where this year's record is better than the previous year. In 2017, motor sales in Indonesia recorded 5,886,103 units. AISI targets motor sales by 6.2 million to 6.3 million units in 2018.

The increasing in Power Plan sector was supported by the project of power acceleration program of 10,000 MW and continued with project of 35,000 MW which is a part of MP3EI, a government's policy as mentioned in the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 21 of 2013. In the decree, there were lists of projects of enhancement acceleration of power plant as a renewable energy, coal and gas as well as related transmission. The 35,000 MW project is expected to finalize its construction in 2019 with annual achievement stage of 7,000 MW on a development zone of Sumatera which is planned by 8.75 GW, Kalimantan by 1.87 GW, Sulawesi 2.70 GW, Java-Bali 20.91 GW, Nusa Tenggara 0.70 GW, Maluku 0.28 GW and Papua 0.34 GW. This power acceleration project is expected to improve economy in Indonesia and encourage the growth of industrial gases consumption for power plant sector.

An increase of Food & Beverages sector is resulted from an increase of consumption either domestic or export using industrial gases in their food and beverages processing.

In spite of high cost of global crude oil, the use of industrial gases in oil & gas sector declined. This factor was triggered by the change of Cost Recovery Scheme into Gross Profit Sharing and the efficiency performed by some Oil & Gas companies worldwide that suffered slump in the past few years.

There are also several government policies that are

pengembangan dan pertumbuhan pemanfaatan gas industri serta berdampak terhadap peningkatan beberapa sektor industri di Indonesia.

Kebijakan pemerintah di sektor kesehatan dengan pemberlakuan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2004 dan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 dan dengan makin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan medis bagi rumah sakit di seluruh Indonesia.

Program Pemerintah melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dengan pemberlakuan *e-catalogue* di rumah sakit pemerintah berdampak pada menurunnya permintaan kebutuhan akan gas di rumah sakit pemerintah khususnya di area Jawa Timur, hal ini dikarenakan perubahan dari sistem yang berlaku tidak disosialisasikan secara terbuka kepada supplier eksisting dan langsung ditangani pusat.

Kebijakan pemerintah terkait BPJS dan *e-catalogue* di Divisi *Industrial Gases & Services* untuk tahun 2017 memberikan dampak peningkatan pemanfaatan gas medis, namun untuk tahun 2018 ternyata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Mencermati hal ini efek dari persaingan sekaligus ketersediaan gas medis yang kontinu menjadi kendala dan menjawab pertanyaan mengapa tahun 2018 mengalami penurunan.

Saat ini produksi gas industri dilakukan secara lokal di Indonesia oleh beberapa perusahaan asing dan perusahaan dalam negeri untuk memenuhi semua kebutuhan gas industri dalam negeri serta sangat sedikit sekali terdapat pasar internasional untuk produk gas industri ini.

Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan

Pada saat ini Divisi *Industrial Gases & Services* telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri, baik industri kimia dasar (industri semen, kertas), industri mesin dan logam dasar (industri perkapalan), industri kecil, dan aneka industri (industri makanan dan minuman), maupun dari hulu (industri baja) hingga ke hilir (industri otomotif).

Strategi utama terkait bidang pemasaran yang dijalankan:

1. Restrukturisasi organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan
2. Mempertahankan pelanggan eksisting sekaligus meningkatkan pemasaran dan penjualan untuk *core*

expected to support the development and the growth of industrial gas utilization and also having an effect to the increasing of several industrial sectors in Indonesia.

Government policy in health sector by implementation of Social Security Organizing Body (BPJS) is based on the Law of No. 40/2004 and Law of no. 24/2011, with the increasing of society' awareness in health, it will encourage the growth of gas for medical needs in the hospitals in Indonesia.

Government' program through Government Institute for Product/Service Procurement Policy (LKPP) through e-catalogue in the state hospitals has an effect to the decline of demand in gas in the state hospitals, particularly in East Java, as the change of system was not disseminated in well-organized to the existing suppliers and directly handled by the state.

Government policy regarding BPJS and e-catalogue in Industrial Gases & Services Division for 2017 has given an impact to an increase of medical gas usage, and yet for 2018, declined compared to the year before. In this case, the effect of competition and the continuation of medical gas availability became an obstacle and answered the inquiry of why the company suffers declining in 2018.

Currently industrial gas production is performed by local, through several foreign companies and local companies to fulfill the need of industrial gas in domestic and very less international market for this industrial gas product.

Marketing aspect over company's product and service

In this year, Industrial Gases & Services Division has marketed its product to almost in industrial sectors, either base-chemical industry (cement and paper industry), engineering and base-metal industry (Marine industry), small industry and variety of industry (food & beverages industry), either upstream (steel industry) or downstream (automotive industry).

Major strategies in marketing which is performed:

1. *Restructuring organization in achieving expected target.*
2. *Preserving existing customers and increasing sales and marketing for core business to achieve*

- business* agar tercapai *sustainable growth*
3. Meningkatkan produktivitas, peningkatan utilisasi asset untuk mendukung pemasaran dan penjualan
 4. Pengendalian *asset management* terkait sarana tabung gas yang digunakan untuk pemasaran
 5. Pengembangan produk dan pengembangan pasar
 6. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management* serta peningkatan *service level* ke pelanggan

Faktor penting dan terutama dalam menunjang operasional bisnis di *Industrial Gases & Services* adalah ketersediaan modal kerja yang cukup untuk keperluan terjaganya bahan bahan baku di masing masing Cabang sehingga kelancaran untuk memenuhi kebutuhan konsumen dapat dipenuhi dan dicapai.

DIVISI MANUFAKTUR

PT ALPHA AUSTENITE

Tahun 2018 ini, PT Alpha Austenite memasuki usia yang ke 41 tahun. Usia yang cukup panjang bagi perjalanan sebuah perusahaan manufaktur dalam negeri di Indonesia.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, PT Alpha Austenite menjalankan strategi *Operation Excellent* dan *Cost Leadership* dengan tujuan untuk selalu menjaga Kualitas (*Quality*) yang baik, Biaya (*Cost*) yang efisien dan dapat mengirimkan (*Delivery*) produk tepat waktu. Hal tersebut untuk mewujudkan Visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan.

Dengan mengelola 2 main bisnis produk (*Bronze dan Maintenance Electrode*) dan jumlah Sumber Daya Manusia yang lebih efisien dibandingkan tahun 2017 serta upaya menjalankan 5 nilai (Dapat Dipercaya, Komitmen, Kerjasama, Sinergi dan Kemanusiaan), ditahun 2018 ini perusahaan dapat melalui dengan pertumbuhan penjualan sebesar sekitar 20% dibandingkan tahun 2017.

Walaupun belum mencapai target penjualan 2018 seperti yang diharapkan, manajemen berupaya semaksimal mungkin untuk tetap mendapat rasio profit yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017. Rasio profit 2017 adalah 7.6 % sedangkan 2018 adalah 8.3 %.

Program kemandirian yang sudah memasuki tahun ketiga, sudah menampakkan hasil dengan komposisi yang sudah hampir seimbang antara penjualan langsung perusahaan ke user dengan penjualan melalui induk perusahaan (PT Tira Austenite tbk group).

3. *sustainable growth.*
Increasing productivity, developing asset utilization
4. *to support sales and marketing.*
Controlling asset management related to gas tube
5. *used for marketing.*
6. *Product and market development.*
Performing innovation process to achieve excellence in supply chain management and increase service level to customers.

Crucial factor in supporting business operating in Industrial Gases & Services is adequate working capital for preserving raw material in each branch to allow fulfilling and achieving the need of customers.

MANUFACTURING DIVISION

PT ALPHA AUSTENITE

In 2018, PT. Alpha Austenite has celebrated its 41st anniversary, a very long age for a journey of a domestic manufacturing company in Indonesia.

As a manufacturing company, PT. Alpha Austenite has been running Operation Excellent and Cost Leadership with a purpose of preserving good Quality, Cost as well as efficient and product delivery service on time. The aspects aimed at implementing Corporate' vision to be a leading and reliable corporation.

By managing 2 major product business (Bronze and Maintenance Electrode), more efficient Human Resources number compared to 2017 as well as an attempt to implement 5 values (reliable, commitment, cooperation, synergy and humanity), in 2018, company were succeeded to set sales growth by 20% compared to a year earlier in 2017.

Though the sales target in 2018 has yet reached the target expected, the management attempted to attain better profit ratio compared to 2017. Profit ratio in 2017 was 7.6% while in 2018, it reached 8.3%.

Independence program that has reached its third year has produced result with nearly balanced composition between company's direct sales to users with selling through the parent company (PT. Tira Austenite Tbk Group).

Disamping hal tersebut, *performance* HSE tahun 2018 ini kembali mencapai target 0 Fatalitic, 0 *Lost Time Incident* dan 0 *Preventable Road Accident* dengan total 943.240 jam kerja.

Tantangan perusahaan ditahun 2018 adalah realisasi pendirian plant anak perusahaan (PT Tira Stahlindo Indonesia) yang tertunda karena factor alokasi prioritas pendanaan.

Manajemen menyadari dan memahami bahwa agar perusahaan dapat bertahan maka harus terus berkembang dan berinovasi dengan Program Internal *Continuous Improvement*. Program tersebut adalah penyesuaian tehnologi terkini dengan mengganti system lama dengan PLC dan persiapan untuk penggantian *furnace system* lama ke *system* baru yaitu dengan *Induction*, merealisasikan pendirian *plant* PT TSI, sertifikasi kembali ISO 9001;2015 dan target 1 juta jam kerja tanpa Fatalitic.

PT TANAH SUMBER MAKMUR

PT Tanah Sumber Makmur adalah Perusahaan Manufacturing Precision Turning Parts, dan merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Tira Austenite, Tbk. yang independen.

Pada tahun 2018, penjualan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) tidak dapat mencapai target penjualan yang tertuang dalam anggaran yang ditetapkan pada awal tahun 2018, yaitu dari target penjualan semula sebesar Rp. 32.000 juta realisasinya mencapai Rp. 22.400 juta atau 70%. Karena tidak tercapainya target penjualan ini, sementara di pihak lain Perseroan terbebani adanya biaya tetap berupa biaya tenaga kerja yang cukup besar, mengakibatkan tahun 2018 perseroan masih mencatat kerugian.

Beberapa tahun ini, *performance* PT Tanah Sumber Makmur tidak bagus sehingga harus melakukan perbaikan di hal – hal yang mendasar, mulai dari *Machine, Man, Methode* dan *Material* kita perbaiki satu persatu secara bertahap.

Perbaikan dimulai dari *Methode*, dalam hal ini kita memperbaiki system pencatatan dengan menggunakan komputer sehingga semua aktivitas bisa terkontrol. *Lay out* pabrik juga merupakan salah satu target perubahan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Perbaikan kedua adalah *Men, Men* dalam arti karyawan dilakukan restrukturisasi termasuk didalamnya pengurangan karyawan yang tidak cocok dan diganti atau penambahan dengan karyawan yang lebih mempuni. Perbaikan

In the meantime, HSE performance in 2018 again reached target of 0 Fatalitic, 0 Lost Time Incident and 0 Preventable Road Accident with total of 943,240 working hours.

Company's challenge in 2018 was suspended manifestation of the establishing of corporate's subsidiary (PT. Tira Stahlindo Indonesia) due to funding priority allocation aspect.

The management is aware and comprehend that in order to survive, the company should developed and have innovation through Program of Internal Continuous Improvement. The program was an adjustment of the latest technology by replacing old system with PLC and preparation to replace old system' furnace into new syste, hy induction, establishing plant of PT TSI, recertified ISO 9001; 2015 and target of 1 million working hours without Fatalitic.

PT TANAH SUMBER MAKMUR

PT Tanah Sumber Makmur is a Manufacturing Precision Turning Parts Company and is one of independent subsidiaries of PT Tira Austenite, Tbk.

In 2018, the sales of PT Tanah Sumber Makmur (TSM) was not succeed to attain sales target as mentioned in the budget determined in the early of 2018, which was Rp. 32,000 million as a sales target, with manifestation only reaching Rp. 22,400 million or 70%. Due to non-succeed sales target, Corporation was burdened by fixed cost in a form of large expense of labor cost that effect to company still suffering loss.

For several years, performance PT Tanah Sumber Makmur was not too positive and it result to several improvement that should be conducted, starting from aspects of Machine, Man, Method and Material that require gradual improvement.

Our improvement was initiated from Method; in this case, we improve the recording system using computer to allow us monitoring all activities. Manufacture lay-out is also one of improvement target to increase work efficiency. Second improvement is in the aspect of Men, which means restructuring the employees, including lay-off for unqualified workers and replaced with competent employees. Third improvement is in Machine aspect, where gradual improvement and sustainable

ketiga adalah *Machine, Machine* dilakukan perbaikan bertahap dan *maintenance* yang berkesinambungan. Perbaikan yang terakhir adalah Material, Material dalam arti mengelola material atau *Inventory* kontrol. Hal yang diperhatikan pada waktu order material dan penggunaan material di kontrol berapa yang digunakan dan berapa yang dikirim ke Customer serta berapa yang masih jadi *WIP*.

Tidak lupa juga kami terus meningkatkan Kedisiplinan dan K3. Dengan segala perubahan ini, kami mengharapkan tahun 2019 In Sya Allah akan lebih baik.

PT Hamana Works Tira Indonesia

PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) adalah perusahaan *joint venture* antara Hamana Works Jepang dan PT Tira Austenite, Tbk, Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia bergerak dalam bidang *manufacturing* yang memproduksi *Car Career, Car Cargo* dan *Wing Box*. Lokasi perusahaan di Tegal dengan alamat Jl. Garuda No.44 RT, 04 RW 03 Desa Munjungagung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal – Jawa Tengah.

Pada tahun 2018, HWTI *kick off* produksi pertama pada bulan Juli 2018. Produksi pertama adalah HWTI *Car Carrier* Toyota model. Model ini akan diproduksi tiga unit dan rencana satu unit untuk di ujicoba di PT. TOPI dan dua unit untuk di pasarkan ke Negara Philipina.

Rencana penjualan di tahun ini sebanyak 19 unit dan rencana akan membuat Toyota Model dan HWTI *Car Carrier Premium*. Untuk menunjang produksi tersebut direncanakan akan disupport SDM sebanyak 41 karyawan.

Tahun 2019 HWTI akan memperkuat departemen Produksi, dengan penambahan SDM khususnya dibidang Engineering, Quality Control dan Production Control baik dari local dan tenaga kerja asing.

maintenance are performed. The final improvement is in *Material* in an aspect of preserving material or *Inventory control*. During material order process and the usage, we need to control the amount used and shipped to Customers as well as calculating those that remains as *WIP*.

Thus, we also attempt to improve Disciplinary and K3 (OHS, Occupational Health and Safety). And with all these improvements, we expect that the year of 2019 will be better year.

PT Hamana Works Tira Indonesia

PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) is a joint venture corporation Hamana Works Japan and PT Tira Austenite, Tbk, Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia is a manufacturing company that produces Car Career, Car Cargo and Wing Box. The Company is located in Tegal with an address at Jl. Garuda No.44 RT, 04 RW 03 Distrct of Munjungagung, Sub-District of Kramat, Regency of Tegal – Central Java.

In 2018, HWTI launched its first product's kick off in July 2018. Its first production was HWTI Car Carrier Toyota model. This model will be produced in three units and one unit is planned to be tested in PT. TOPI and other two units will be market to Philippines.

Sales plan on this year will be planned for 19 units and company will produce Toyota Model and HWTI Car Carrier Premium. In order to support the production, 41 employees as Human Resources will be assigned.

In 2019, HWTI is expected to strengthen its Production department by recruiting Human Resources particularly in Engineering, Quality Control and Production Control, either local or foreign employees.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Discussion and Analysis

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya dalam meningkatkan kapabilitas dan kemampuan sumber daya manusia. SDM bukan hanya sebagai aset Perseroan namun juga sebagai investor. Kemampuan Perseroan untuk mengelola dan mengoptimalkan aset SDM dan investasi *skill, knowledge* dan nilai-nilai yang ada dalam diri SDM akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian sasaran Perseroan.

Tahun 2018, total jumlah karyawan Perseroan berjumlah 594 orang, mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2017 yang berjumlah 598 orang. Komposisi karyawan Perseroan sesuai dengan pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :

PENDIDIKAN	UMUR		
S3	2	> 56	41
S2	5	51 -55	90
S1/D4	131	46 - 50	98
D3	59	41 - 45	104
D1/D2	3	36 - 40	101
SMA	325	31 - 35	60
SLTP	44	26 - 30	57
SD	25	20 - 25	43

Selama tahun 2018 tingkat turnover karyawan sebesar 0.8 %, atau lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.3 %. Namun demikian Perseroan tetap menjalankan program-program *employer branding* guna meningkatkan *engagement* karyawan sekaligus sebagai program retensi untuk karyawan baik melalui perbaikan remunerasi maupun pemberian dan perubahan benefit-benefit lain.

Dalam meningkatkan kapabilitas dan kemampuan sumber daya manusia , Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk semua level karyawan melalui kombinasi pelatihan *in-house* dan external (*public*) yang dirancang untuk membekali karyawan dengan kompetensi yang

Qualified human resources are a crucial aspect to preserve the excellence of competitive and support Company's business strategy. Company attempts to have commitment to improve the capability and the ability of human resources. Human Resources (HR) are not only as an asset for the company, but also as investor. Company's ability to manage and optimize HR asset and skill investment, knowledge and the existed values in HR will also determine the successful of achieving company's targets.

In 2018, total of employees in the company was 594 persons, declined compared to a year in 2017 which was 598 persons. Company's employee composition that is based on the education and age are as follow:

EDUCATION	AGE		
S3	2	> 56	41
S2	5	51 -55	90
S1/D4	131	46 - 50	98
D3	59	41 - 45	104
D1/D2	3	36 - 40	101
Senior High School	325	31 - 35	60
Junior High School	44	26 - 30	57
Elementary School	25	20 - 25	43

During 2018, employees' turn over level was on 0.8% or lower compared to a year earlier which was on 1.3%. However, the Company remains preserving employer branding programs to increase employees' engagement and also as retention program for the employees, either through remuneration development or provide them with other benefits.

In improving capability and ability of HR, company held several training and development programs for any levels of employees through combination of in-house training and external training designed to provide them with required competency, either hard skills or soft skills. During 2018, trainings which was held by the company

dibutuhkan baik *hard skills* maupun *soft skills*. Selama tahun 2018 pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan baik yang bersifat *hard skills* seperti pelatihan *salesmanship, negotiation skills, communication skills, presentation skills*, pelatihan produk, *basic safety*, maupun yang bersifat *soft skills* seperti *right mental attitude*, kepemimpinan. Perseroan mencatat sepanjang tahun 2018 jumlah peserta pelatihan berjumlah 366 orang dari total karyawan 594 orang. Perseroan punya target, minimal 1 orang 1 pelatihan dalam 1 (satu) tahun.

Di bidang hubungan *industrial*, karyawan diberikan kebebasan untuk menyampaikan keluh kesahnya secara langsung. Perseroan membentuk media komunikasi bipartit (manajemen dan karyawan) untuk meminimalkan terjadinya perselisihan hubungan industrial. Komunikasi bipartit memungkinkan setiap perselisihan hubungan industrial yang terjadi, baik di Kantor Pusat, Divisi maupun di anak Perusahaan dapat diselesaikan secara damai tanpa harus diselesaikan melalui perundingan tripartit atau melalui pengadilan hubungan industrial.

Internalisasi nilai-nilai Perseroan ke semua level karyawan yang telah dimulai sejak 3 (dua) tahun terakhir tetap dijalankan. Bahkan penanaman nilai-nilai Perusahaan yang dilaksanakan melalui serangkaian program internalisasi nilai-nilai Perseroan sudah dikombinasikan dengan program-program implementasi nilai-nilai di dalam aktivitas-aktivitas sehari-hari karyawan.

Perseroan menyadari bahwa jenjang karir karyawan juga harus dikelola secara baik, hal ini didasarkan oleh kondisi bahwa akan ada kekosongan posisi yang disebabkan oleh karyawan keluar dari Perseroan baik karena telah memasuki masa pensiun ataupun mengundurkan diri, sehingga diperlukan karyawan pengganti untuk mengisi posisi-posisi yang kosong tersebut. Dalam menghadapi situasi ini Perseroan telah melakukan serangkaian *assessment* melalui kerjasama dengan lembaga psikologi yang kompeten untuk melakukan pemetaan potensi dan kompetensi karyawan-karyawan untuk menempati posisi-posisi kunci. Kebijakan Perseroan untuk melakukan pengembangan karir secara internal melalui penggalan potensi karyawan ini juga ditujukan untuk meningkatkan engagement karyawan.

Dalam peningkatan produktivitas karyawan, Perseroan melakukan analisis organisasi serta analisis jam kerja. Analisis organisasi dilakukan dengan melihat posisi-posisi yang kurang efektif yang kurang berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian sasaran Perseroan.

either hard skills or soft skills include salesmanship training, negotiation skills, communication skills, presentation skills, product training, basic safety or soft skills training contains right mental attitude and leadership. Company recorded that throughout 2018 the number of participants was 366 persons from total of employees by 594 persons. The company targets at least 1 person for 1 training in 1 (one) year.

In industrial relation, employees are given flexibility to convey their suggestion or complaint directly. Company forms bipartite communication media (between management and employees) to minimize dispute of industrial relation. Bipartite communication allows each dispute of industrial relation that happened either in the Head Office, Division of in the subsidiaries can be resolved without involving tripartite or through industrial relations court.

Internalization of company's values to all level of employees that has been initiated since the past 3 (two) years is still implemented. Even the preservation of company values performed through series of internalization program of company values is combined with values implementation programs in the employees' usual activities.

Company is aware that employees' career level should be well-managed and is based on the circumstance that there will be vacant position due to the resigned of an employee either because of pension or quit job, that replacement is necessary to occupy the vacant position. In dealing with this circumstance, the company has performed series of assessment through cooperation with competent psychology institute for potency mapping and the competence of employees to occupy crucial positions. Company's policy to implement career development in internal through exploring employees potency is aimed to increase their engagement.

In order to increase employees' productivity, Company conducted organization analyses and working hour analyses. Organization analyses is performed by assessing less effective or less contribution positions in optimal way toward Company's target achievement. The

Beberapa fungsi yang ada dan telah berjalan selama ini namun tidak efektif harus dihilangkan atau digabung di fungsi yang lain. Perseroan juga melakukan analisis terhadap efektivitas jam kerja karyawan. Banyaknya jam kerja yang hilang karena aktivitas-aktivitas yang tidak produktif sebagai indikator rendahnya produktivitas karyawan. Perseroan telah meminta kepada setiap Manager Lini untuk ikut bertanggung jawab dan berperan aktif di dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan cara meminimalkan kehilangan jam kerja ini baik melalui coaching dan counseling maupun penegakan disiplin melalui pemberian hukuman (*punishment*) secara konsisten.

Kualitas selalu menjadi prioritas utama di semua lini Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas, Perseroan telah melakukan *upgrading sistem standard mutu* dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan dengan sukses telah berhasil dilakukan yang dibuktikan dengan telah diterimanya sertifikat ISO 9001:2015 dari lembaga sertifikasi SGS.

Di bidang kesetaraan gender (*gender equality*), Perseroan berusaha menjalankan kesetaraan gender dengan tidak melakukan diskriminasi antara pria dan perempuan dalam hal kesempatan untuk bekerja, jenjang karir dan remunerasi. Atas usaha-usaha tersebut dan berdasarkan hasil audit dari Intertek, Perseroan dinilai telah memenuhi kriteria dari EDGE, yaitu suatu lembaga internasional yang fokus terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja untuk menerima sertifikat terkait kesetaraan gender.

SDM lokal selalu menjadi prioritas dari Perseroan untuk dipekerjakan sebagai karyawan, namun tetap dengan melalui serangkaian seleksi sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Kebijakan ini punya dua tujuan, pertama menciptakan iklim kerja yang kondusif di lingkungan Perusahaan dan kedua, meminimalkan munculnya friksi antara perseroan dengan masyarakat sekitar dan sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat (*community development*) yang dilakukan oleh Perseroan.

Untuk memastikan program-program SDM Perseroan berjalan dengan baik dan tidak keluar dari sasaran yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan evaluasi penilaian secara berkala. Dengan evaluasi penilaian ini Manajemen Perseroan akan mendapatkan informasi tentang efektivitas program SDM yang telah dilakukan, kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan program, sehingga program perbaikan bisa segera dilakukan.

existed and running functions but less effective must be omitted or merged with other functions. Company also provides analyses of working hours. Missing working hours is happened due to less productive activities as an indicator of employees' lack of productivity. Company requested each Management line to have responsible in participate in increasing work productivity and minimize the losses of working hours either through coaching or counseling or disciplinary through punishment in consistent.

Quality becomes major priority in each of company line. As a form of commitment toward quality, company has upgraded quality standard system from ISO 9001:2008 into ISO 9001:2015 and with successful that has been conducted proven by receiving award certificate ISO 9001: 2015 from certification institute SGS.

In gender equality, company attempts to perform gender equality by avoiding discrimination between male and female in a working environment, career path and remuneration. For those attempts and based on the audit of Intertek, the company has fulfilled the criteria of EDGE, an international institute that focuses on gender equality and women empowerment in working environment, to receive certificate concern on gender equality.

Local HR always becomes priority for the company for employees' recruitment, although still based on series of selections with requirements that have been determined. This policy has two purposes. First, creating conducive work climate in the company and the second, minimizing friction between company and the society and also as a part of community development as performed by company.

In order to ensure Corporate HR programs running successfully and based on the target determined, company performed periodical assessment evaluation. With this assessment evaluation, company management will gain information regarding HR programs effectivity that has been performed, obstacles during the implementation, so that the improvement can be conducted.

Parameter keberhasilan program kerja SDM yang baik adalah terjadinya peningkatan indeks SDM (*HR Index*). Indeks SDM yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa SDM Perseroan siap dan terpercaya untuk dipergunakan sebagai investasi Perseroan dalam mencapai sasaran Perseroan. Perseroan sadar bahwa untuk mencapai peningkatan indeks SDM saat ini tidak bisa dicapai secara instan, namun peningkatan pencapaian tersebut terjadi dengan cara kerja keras, konsistensi dan adanya partisipasi aktif dari setiap *Manager* Lini di semua fungsi yang ada di Perseroan.

Successful parameter of well-organized HR working program is through an increase of HR index. The higher HR index indicates that company's HR is prepared and reliable to be utilized as an investment for the company in achieving the target. The company is aware that in order to achieve HR index increasing, it cannot be attained instantly, but it will be achieved through hard work consistency as well as active participation from each management in all functions in the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada *Good Corporate Governance* sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Ketiga Organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Dewan Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.

Corporate is committed to implement the Good Corporate Governance in accordance to a number of formal regulations and based on Corporate Articles of Association as well as several policies decided in the General Meeting of Shareholders, Meeting of Board of Commissioners (BoC) and Meeting of Board of Directors (BoD), thus each business process implemented is based on the Good Corporate Governance to allow providing protection as well as fulfilling the needs of shareholders and other interests.

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

1. *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*
2. *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*

3. Dewan Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Dewan Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
2. Mengubah Anggaran Dasar
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang 2018, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan ("RUPST") pada tanggal 28 Juni 2018, bertempat di kantor Pusat Pulogadung *Industrial Estate* Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

Berikut adalah hasil keputusan RUPST 28 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan dan Tata Kelola Perseroan untuk Tahun Buku 2017, menyetujui dan menerima baik Laporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diperiksa/diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo & Rekan, sebagaimana termaktub dalam Laporan No A180404H2TRA tanggal 4 April 2018.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka masing-masing dalam jabatannya tersebut selama periode 2017 sepanjang tindakan itu tercatat dalam laporan keuangan tahunan Perseroan.

3. *Board of Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Board of Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

1. *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.*
2. *Amending Articles of Association*
3. *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Throughout 2018, Corporate performed one time of the Annual General Meeting of shareholders, on 28 June 2018, located at the main office, Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930.

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2018 as follows:

1. *Approve and accept of Report the Board of Directors regarding the company's operating for the fiscal year of 2017, approve and accept the Balance Sheets and Income Statement for the fiscal year ended December 31, 2017 that had been audited by the Public Accountant of KAP Achsin Handoko Tomo and Partners as evident from report No. A180404H2TRA dated April 4, 2018.*
2. *Giving discharge and release responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners for all the management and supervision which has been done by each of them in the position during the period 2017 (acquit et de charge) along the the action was recorded in the Company's annual financial statements. Approved the appointment of the New Board of Commissioners and Board of Directors, so that the Board of Commissioners and Board of*

3. Menyetujui untuk mengangkat susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung selama 1 (satu) tahun sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Insinyur Johnny Santoso
Komisaris : Shinta Widjaja
Komisaris Independen : Soebronto Laras

Direksi

Direktur Utama : Selo Winardi
Direktur : Dr. Agus Hasan Sulistiono
Reksoprodjo
Direktur Independen : Soeseno Adi

Keputusan RUPST terkait penunjukan Akuntan Publik:

- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
- b. Menyetujui pendelagasian kewenangan karena diperlukan rapat koordinasi dari semua anggota Komisaris Independen Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan Akuntan Publik yang memenuhi kriteria.
- c. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut:
 - Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi, aspek teknis dan aspek pricing.
 - Mengundang dan meminta penawaran dari minimal 4 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berpengalaman.
 - Minimum 3 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terbaik dari segi teknis akan menjadi pertimbangan Dewan Komisaris.
 - Kantor Akuntan Publik harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - Pemberian jasa audit umum atas laporan

3. *Directors calculated for 1 (one) year, since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company Year 2019 is as follows:*

Board of Commissioner

*President Commissioner : Insinyur Johnny Santoso
Commissioner : Shinta Widjaja
Independent Commissioner : Soebronto Laras*

Board of Directors

*President Director : Selo Winardi
Director : Dr. Agus Hasan Sulistiono
Reksoprodjo
Independent Director : Soeseno Adi*

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders related to the appointment of a Public Accountant:

- a. *Provide authorization and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm which will audit the Company's financial report for the fiscal year 2018, including determining the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant.*
- b. *Approved the delegation of authority because it needs the coordination meeting of all members of the Independent Commissioner of the Company and also the time sufficient to determine a qualified Public Accountant.*
- c. *Approved the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm through the process of direct election with the following criteria:*
 - *The assessment procedure consists of administration aspect, technical aspect and pricing aspect.*
 - *Invite and ask proposals from at least 4 experienced Public Accounting Firm.*
 - *Minimum 3 Public Accountant Firms which are the best in technical terms will be considered by the Board of Commissioners.*
 - *Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority.*
 - *Assignment of general audit services to the*

keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama 6 (enam) tahun berturut-turut dan Akuntan Publik (AP) paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

- Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan nilai remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan menyetujui pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.2.665.000.000,- (dua milyar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) per tahun.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Dewan Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Dewan Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Johnny Santoso	3	100%
Shinta Widjaja Kamdani	3	100%
Soebronto Laras	3	100%

financial statements by the Public Accounting Firm for a maximum of 6 (six) consecutive years and Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive years.

- Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and allowance for members of the Board of Directors of the Company; and approved the remuneration for the Board of Commissioners of the Company amounting to Rp.2.665.000.000, - (two billion six hundred and sixty five million rupiah) per annum.*

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including an Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners holds meeting at least once in three months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2018, Board of Commissioners performed 3 (three) times of meeting with percentage of attendance as follow:

DEWAN DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Dewan Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Dewan Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Dewan Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Selama tahun 2018 telah Dewan Direksi mengadakan 8 (delapan) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Selo Winardi	8	100%
Soeseno Adi	8	100%
Agus HS Reksoprodjo	8	100%

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak

BOARD OF DIRECTORS

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2018, Board of Director performed 8 (eight) times of meeting with percentage of attendance as follow:

AUDIT COMMITTEE

The duty of Audit Committee is assisting the Board of Commissioner in fulfilling the responsibility of supervision which related to the integrity of financial report, management risk and internal controlling. In addition, the Audit Committee also conducts compliance assessment toward legal and regulations, performance, qualification as well as independency of public accountant as well as performance function of internal audit. Audit Committee consists of three members. The

tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2018, Komite Audit dipimpin oleh Soebronto Laras dan anggotanya adalah I Nyoman Darma & Fauzy Ruskam.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit tahun 2018 adalah:

1. Soebronto Laras (Ketua)
2. I Nyoman Darma (Anggota)
3. Fauzy Ruskam (Anggota)

Selama tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

NAMA NAME	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Soebronto Laras	3	100%
I Nyoman Darma	3	100%
Fauzy Ruskam	3	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Dewan Direksi tentang perubahan peraturan.

Sekretaris Perusahaan tahun 2018 adalah Soeseno Adi. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Desember 2014. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Soeseno Adi juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi Perseroan.

Committee holds periodical meeting at least once in three months and reporting the meeting directly to the Board of Commissioners. Members of Audit Committee are assigned by Board of Commissioners. In 2018, Audit Committee was chaired by Soebronto Laras with the members I Nyoman Darma and Fauzy Ruskam.

The meeting of Audit Committee was attended by Board of Commissioners and Board of Directors and when necessary, holding a meeting with Public Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensures that the Audit Committee gains the required information. Audit Committee provides updated information to the Board of Commissioners concern with crucial issues periodically.

Members of Audit Committee in 2018 are as follow:

- 1. Soebronto Laras (Chairman)*
- 2. I Nyoman Darma (Member)*
- 3. Fauzy Ruskam (Member)*

During 2018, Committee Audit has performed 3 (three) times of meeting with percentage of attendance as follow:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves in supervising the Corporate' compliance toward the Law of Limited Company, Articles of Association, Provisions of Capital Market as well as other related regulations; preserving periodical and transparent communication with the government and business players at the Capital Market that is related to good corporate governance, corporate actions as well as material transactions; providing actual and updated information concern on the Corporate to the Shareholders, media, investors, analysts and public and provide updated information to Board of Directors concern on regulation amendment.

In 2018, Corporate Secretary remains Soeseno Adi. He has been serving as Corporate Secretary since 5 December 2014. Aside of serving as Corporate Secretary, Soeseno Adi also serves as member Corporate's Board of Directors.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. *Corporate Internal Audit* melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. *Corporate Internal Audit* membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pada tahun 2018, kegiatan *Corporate Internal Audit* melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi *Special Steel*, Divisi *Industrial Gases* dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan Audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perusahaan. Selain itu, *Corporate Internal Audit* terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perusahaan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* dalam menghadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal - hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

Untuk menjaga independensi *Corporate Internal Audit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan hasil Audit Internal merupakan suatu alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban hasil kerja kepada Manajemen sebagai media informasi untuk menilai sejauh mana tugas - tugas yang dibebankan dapat dilaksanakan.

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate Internal audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases risk management effectiveness, controlling and operating process.

Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate and improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.

In 2018, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal.

Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.

To preserve independency, Corporate Internal Audit was having direct responsibility to President Director. Internal Audit report becomes a crucial thing to convey the responsibility of work result to the Management as an information device to assess how far the duties could be executed properl

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Sesuai dengan road map yang telah ditetapkan ditahun 2017 yaitu migrasi ke ISO 9001:2015 (dari versi 2008) ditahun 2018 ini, perusahaan telah berhasil dengan baik menjalankan migrasi tersebut dikedua divisi yang dimiliki (divisi *Industrial Gases* maupun *Supply Chain Department*).

Selain migrasi ke versi yang lebih baru, untuk *Supply Chain Department* juga telah berhasil menjalankan *Recertification* ditahun 2018 ini.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang *Health Safety and Environment* dalam hal ini Sistem Manajemen K3 (SMK3) ditahun 2018 ini Komite P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang kembali diketuai oleh Presiden Direktur PT Tira Austenite Tbk (Bpk. Selo Winardi) tetap berkomitmen dan selalu berupaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Salah satu upaya adalah dengan memberikan *training-training* terkait HSE kepada semua karyawan tanpa terkecuali sehingga ditahun 2018 dapat dicapai *performance* yang bagus.

Selain training, pada tahun 2018, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga tetap mempertahankan kegiatan - kegiatan yang sudah terbukti baik untuk dilaksanakan seperti :

1. Melaksanakan *safety meeting* bulanan
2. Latihan keadaan darurat dan penggunaan APAR
3. Pembuatan *Bulletin Safety*

PERFORMANCE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Di tahun 2018, PT Tira Austenite Tbk kembali berhasil mempertahankan *performance* terbaiknya dengan *Zero Fatalitic* dan *Zero Loss Time Injuries*. Disamping kedua tolok ukur tersebut, kinerja terkait *preventable accident road* tahun 2018 juga tetap baik karena kembali dapat mencapai dibawah target maksimal yang telah ditetapkan dimana target yang telah dicanangkan yaitu dibawah 1.3 *Frequency Rate* dengan angka *actual* sebesar 1.25.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

SYSTEM OF QUALITY MANAGEMENT

In accordance to road map as determined in 2017, which is migration to ISO 9001:2015 (from version of 2008) in this 2018, the company has succeeded to perform the migration in both divisions, either in Industrial Gases or Supply Chain Department.

Aside of migration to new version, Supply Chain Department also has succeeded to perform Recertification in this 2018.

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

In Health, Safety and Environment, also called K3 Management System in Bahasa in the year of 2018, the Committee of P2K3 (Advisory Committee of Health, Safety and Environment) as chaired by President Director of PT. Tira Austenite, Tbk (Mr. Selo Winardi) is still committed and attempt to secure and protect the Health, Safety and Environment of the employees through anticipation of work accident and work-related illness.

One of the efforts is by providing trainings concern on HSE to all employees which makes the year of 2018 can be attained through a good performance.

Aside of training, in 2018 the Advisory Committee also still preserves the activities that are proven positive, such as:

1. *Monthly Safety meeting*
2. *Emergency training activity and the usage of APAR*
3. *The making of Bulletin Safety*

PERFORMANCE PF HEALTH, SAFETY ENVIRONMENT

In 2018, PT. Tira Austenite Tbk again succeed to preserve its best performance with Zero, fatalistic and Zero Loss Time Injuries. Aside of both parameters, performance concern of preventable accident road in 2018 also remains positive as again it reached below maximum target determined, where target that has been set was below 1.3 Frequency Rate with actual number 1.25.

PERKARA – PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2018

Pada tahun 2018 tidak ada perkara pidana yang melibatkan Perseroan. Perkara-perkara yang ada diusahakan semaksimal mungkin dilakukan mediasi sehingga tercipta solusi berdasarkan azas kekeluargaan.

CASES CONFRONTED BY CORPORATE IN 2018

In 2018, there was zero criminal case that involved the Corporate. The existed cases were resolved by mediation as best as we could to gain solution based on the family principle.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility (CSR)

Kepedulian Perseroan di bidang sosial melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan dengan mengacu pada pendekatan *Triple Bottom Line*, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (profit), lingkungan (planet) dan sosial (people). Untuk itu Perseroan dalam aktivitas bisnisnya senantiasa memperhatikan asas *Triple Bottom Line* tersebut. Intinya, di manapun Perseroan atau cabangnya berada, maka haruslah dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik dalam hal nilai tambah ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Konsep ini sesuai dengan misi Perseroan yaitu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepedulian sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memusatkan upaya pada beberapa program inti.

Tujuan dari program CSR yang dijalankan perseroan :

1. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) serta membangun reputasi yang positif terhadap pemangku kepentingan.
2. Mewujudkan tanggung jawab moral terhadap lingkungan sekitar.
3. Menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan terhadap Program CSR antara lain :

1. **Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja**
Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera penyakit akibat kerja dan kematian.
2. **Penilaian Resiko**
Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan serta keselamatan.
3. **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. **Kepuasan Pelanggan**
Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan *responsive*

The responsibility of The Company in social through a program called Corporate Social Responsibility (CSR) is performed by referring to Triple Bottom Line Approach, by balancing the economy growth (profit), environment (planet) and social (people). Therefore, The Company in its business activity has tendency to pay more attention to the principle of Triple Bottom Line. In short, wherever The Company or the branches are, both should provide more value to the society, either in the value-added of economy, environment, or social. This concept is based on the mission of The Company, which is considering the interest of stakeholders, including social responsibility as a whole. For that reason, The Company is focusing on effort in several core programs.

The purposes of CSR program performed by The Company are:

1. *Promoting goodwill as well as building positive reputation toward stakeholders.*
Realizing moral responsibility toward surrounding
2. *environment.*
Creating harmony and condusive environment
3. *between The Company and the society surrounding.*

The policies implemented by The Company toward CSR Program are:

1. ***Emergency Response and Safety Training***
Providing emergency response and safety training to the employees to eliminate the dangerous of work safety and healthy and prevent injury caused by working accident and death.
2. ***Risk Assessment***
Managing potential risks toward health, environment as well as safety.
3. ***Social Development of Society***
Provide development in improving living standard and the prosperity of the society.
4. ***Customers' Satisfaction***
Fulfil and exceed the need and expectation of customers by performing responsive action toward

terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Dibidang lingkungan hidup Perseroan melanjutkan proses implementasi ISO 14001:2004 di tahun 2018, dan untuk meningkatkan awareness terhadap Kesehatan dan Keselamatan kerja maka Perseroan mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan ISO 45001. Perseroan juga berpedoman pada petunjuk pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan yang menguraikan secara rinci beberapa alternatif CSR yang menjadi panduan untuk menerapkan CSR Bidang Lingkungan secara sistematis. Berikut adalah upaya-upaya perseroan dalam pengolahan Lingkungan :

1. KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Penerapan *eco-office* dalam lingkungan Perseroan antara lain :

- a. Gerakan Hemat Listrik, mematikan lampu saat waktu istirahat dan penghematan energi listrik lainnya diluar aktivitas kerja.
- b. Gerakan Hemat Air, kampanye penggunaan air sesuai kebutuhan.
- c. Gerakan *Paperless*, salah satu bentuknya akan mengganti form konvensional menjadi *form digital*.

2. ENERGI TERBARUKAN

Perseroan memanfaatkan turbin ventilator di seluruh bangunan gudang Perseroan sebagai energi yang efisien untuk sirkulasi udara.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang selalu memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Prioritas. Untuk mewujudkan komitmen terhadap K3 maka dibentuklah komite P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang diketuai oleh Direktur Utama Perseroan Bpk Selo Winardi. Didalam memaksimalkan kesadaran menjalankan komitmen terhadap K3 maka Perseroan mengeluarkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan kerja yaitu :

1. Kami, senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam

complaint and incompatibility as well as preserving active communication toward customers and partners.

ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

In environment, The Company continues the implementation process of ISO 14001:2004 in 2018, and to improve awareness toward the Health and Safety at work, The Company launches the implementation of Management System of Health and Safety at Work (SMK3) which is integrated with ISO 45001. The Company is also guided by CSR guidelines in Environment which describes in detail about several alternatives of CSR that become guidelines to implement CSR in Environment systematically. These are Company's efforts in Environment management:

1. ECOOFFICE

Eco-office implementation in Company's area includes:

- a. *Save Energy, switching off lights during breaking time and other energy savings other than of work activity.*
- b. *Water saving, a campaign of using water based on the need.*
- c. *Paperless, one of the ways by replacing conventional form into digital form.*

2. RENEWABLE ENERGY

Company utilizes ventilator turbine in all of company's warehouse buildings as efficient energy for air circulation.

PRACTICE OF MANPOWER, HEALTH AND SAFETY AT WORK

The Company is committed to implement manpower practice that always notices the aspects of comprehensive balance and justice for the entire employees as well as aspect of Safety and Health at Work (K3) as a Priority. To realize the commitment of K3, the committee of P2K3 (Development Committee of Health and Safety at Work) is established which is chaired by the Main Director of The Company, Mr. Selo Winardi. In maximizing the awareness to implement the commitment of K3, Company launches Health and Safety policies, which are:

1. *We are committed to implement the Policy of Safety and Health at Work in conducting our business*

- melakukan aktivitas bisnis kami di Indonesia.
2. Dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kami senantiasa akan mengikuti undang – undang dan peraturan yang berlaku.
 3. Kami akan senantiasa melakukan Program Peningkatan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkelanjutan sehingga tercapai target tidak ada cedera, tidak ada kehilangan waktu kerja akibat cedera, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak ada emisi bahan beracun.
 4. Kami senantiasa membentuk dan mengoperasikan fasilitas industri kami dengan tetap mengutamakan Perlindungan Lingkungan dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja bagi karyawan dan masyarakat sekeliling.
 5. Kami senantiasa akan mengembangkan dan memproduksi, mendistribusikan dan menggunakan produk – produk yang aman dan ramah lingkungan.
 6. Kami senantiasa akan melakukan diskusi terbuka mengenai lingkungan, kesehatan dan praktek Keselamatan Kerja di lingkungan Perseroan.
 7. Kami akan secara aktif berpartisipasi serta bertanggung jawab untuk menyesuaikan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami dengan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia.

Selama tahun 2018, Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja melakukan berbagai kegiatan yang meliputi:

1. Sosialisasi K3 dan peraturan perundang - undangan
2. Melaksanakan *safety meeting* bulanan
3. Latihan Keadaan Darurat dan Penggunaan APAR
4. Pembuatan *Bulletin safety*
5. Melaksanakan *Basic Safety Training*
6. Sosialisasi Kebijakan K3 Perseroan
7. *Training* APD (Alat Pelindung Diri) & *Ergonomics*
8. Pemeriksaan Kesehatan
9. Senam Pagi

Atas upaya berkelanjutan dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan, Perseroan berhasil menunjukkan hasil yang positif dimana dapat mewujudkan zero fatalistic dan zero loss time injuries (LTI)

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Melalui program CSR yang berbasis sosial, Perseroan melakukan pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

activity in Indonesia.

2. *In performing Safety and Health and Work, we will have commitment to obey the laws and regulations. We are committed to perform sustainable*
3. *Development Program of the Implementation of Safety and Health at Work to attain target of zero-injuries, zero-loss time injuries, zero-fatalistic and zero-poisonous emission.*
4. *We are committed to establish and operate our industrial facility by remain prioritizing the Protection of Environment, Health and Safety at Work for employees and the society.*
5. *We are committed to develop and produce, distribute and use safety and eco-green products.*
6. *We are committed to provide discussion about environment, health and safety at work in PT Tira Austenite Tbk' environment.*
7. *We are active in participating and responsible to alter our Safety and Health activity with Safety and Health at Work Regulation in Indonesia.*

During 2018, Development Committee of Health and Safety at Work conducts series of activities that include:

1. *Dissemination of K3 and regulations*
2. *Conducting monthly safety meeting*
3. *Emergency Practice and APAR Usage*
4. *Bulletin safety creation*
5. *Performing Basic Safety Training*
6. *Dissemination of K3 Policy of PT Tira Austenite Tbk*
7. *PPE (Personal Protective Equipment) & Ergonomics Training*
8. *Medical Check Up*
9. *Gymnastics*

Over sustainable effort in implementing the program of safety and health, The Company is succeed to present positive result where it can result zero fatalistic and zero loss time injuries (LTI)

SOCIAL DEVELOPMENT OF SOCIETY

Throught social-based CSR program, Company conducts sustainable development to improve better living standard and create relationship with the stakeholders.

PENDIDIKAN

1. PROGRAM BEASISWA

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menjalankan program beasiswa untuk siswa-siswi Anak Karyawan berprestasi yang diberikan secara reguler dan berkesinambungan antara lain, tingkat SD 3 Orang, Tingkat SMP 3 Orang dan tingkat SMA 3 Orang

SOSIAL

1. BAKTI SOSIAL BERSAMA YAYASAN TUNA NETRA & YATIM PIATU

Bekerjasama dengan Panitia Natal Perseroan yang ada di Jakarta, pada bulan Desember Perseroan menyerahkan bantuan berupa santunan kepada Yayasan Tuna Netra Elsafan Jakarta, dan Panti Asuhan Pondok Merpati yang berlokasi di Bekasi Timur.

2. BAKTI SOSIAL BERSAMA CABANG PADANG

Bekerjasama dengan cabang Perseroan yang ada di Padang, pada 30 Mei 2018 Perseroan menyerahkan bantuan berupa santunan kepada salah satu Yayasan Panti Asuhan anak-anak yang ada di dekat cabang perseroan. Selain itu sebanyak 20 anak yatim tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama mendapatkan seperangkat alat tulis.

3. HEMAT KANTONG PLASTIK DAN BUKU UNTUK ANAK PEMULUNG

Mempertimbangkan dampak kantong plastik bagi lingkungan, mari kita kurangi penggunaan plastik dalam keseharian kita, upaya individual akan sangat membantu mengurangi *volume* sampah yang ada sekaligus dukung program Sintesa Group dan Perseroan untuk membantu anak-anak pemulung usia sekolah caranya dengan menukarkan buku cerita atau buku pelajaran anak / remaja apapun yang nantinya akan kita tukar dengan kantong belanja yang ramah lingkungan.

DAMPAK KEUANGAN

Total dana yang dialokasikan Perseroan untuk realisasi pelaksanaan kegiatan CSR pada 2018 adalah Rp 55 Juta. Dana tersebut dikelola untuk mengoptimalkan pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan dan sosial lingkungan guna memperbaiki taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat.

EDUCATION

1. SCHOLARSHIP PROGRAM

Throughout 2018, Corporate has implemented scholarship program for qualified children of the employees that was provided regularly and sustainably which consists of 3 students from Elementary School level, 3 students from Junior High School and 3 students from Senior High School level.

SOCIAL

1. SOCIAL SERVICE WITH FOUNDATION FOR BLIND AND ORPHANS

By cooperating with Corporate' Christmas Committee in Jakarta, on December the Corporate provided donation to Foundation for Blind Elsafan Jakarta and Orphan of Pondok Merpati which was located in East Bekasi.

2. SOCIAL SERVICE WITH BRANCH OF PADANG

Cooperating with Corporate' branch in Padang 30 May 2018, the Corporate donated to one of Orphan Foundation surrounding the branch office area on May. Around 20 orphan children with education level of Elementary Scholl and Junior High School received stationaries.

3. SAVING PLASTIC BAG AND BOOKS FOR SCAVENGER

By considering the impact of plastic bags for the environment, we are committed to reduce the use of plastic bags in our daily activities, individual attempt with be very helpful to reduce the volume of litter as well as to support program of Sintesa Group and the Corporate to help children of the scavengers by exchanging the story books or learning books with green plastic bags.

FINANCE IMPACT

Total of fund allocated for CRS activities realization in 2018 was IDR 55 million. The fund was managed to optimize the implementation of a number of programs in education and social environment to improve the living standards and the prosperity of society.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci utama dari kesuksesan berlangsungnya bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara aktif membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. Komitmen ini bersamaan dengan pengawasan untuk memastikan produk yang sesuai *standard*.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Qualified product service to the customers is a successful key of Company business. For that circumstance, The Company is active in building effective communication with customers. This commitment is in line with supervision to ensure standardized products.





PT TIRA AUSTENITE Tbk



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
PAMARAN PUBLIK

Corporate Secretary

Soeseno Adi

Agus HS Rokopriadi

Selo Winardi

Johnny Santoso

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile





JOHNNY SANTOSO

***Komisaris Utama /
President Commissioner***

Johnny Santoso memperoleh gelar Diploma Ingenieur (Dpl. Ing) dari *Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen* – Jerman. Sebagai salah satu pendiri TIRA, beliau telah menjabat sebagai Komisaris perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alpha Austenite sejak tahun 1977, beliau menjadi Komisaris Utama di PT Kayukania Indopermai dari tahun 1991 sampai 2005, Komisaris Utama PT Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT Martensite Unggul dari tahun 1992 sampai 2013, dan sebagai Direktur Utama PT. Martensite Unggul sejak 2014. Dan sejak tahun 2008 sebagai Komisaris PT. Karunia Mandiri Sejati/D'Agape meeting & conference, serta Presiden Komisaris PT Tanah Sumber Makmur sejak tahun 2008

Mr. Johnny Santoso got his Diplom-Ingenieur (Dipl.Ing) from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. As one of the TIRA founder, he has served as the Commissioner since 1974. Currently he has also been serving as President Commissioner of PT Alpha Austenite since 1977, He was President Commissioner of PT Kayukania Indopermai from 1991 to 2005, the President Commissioner of PT Indovickers Furnitama since 1989, and the Director of PT Martensite Unggul form 1992 to 2013 and as well as President Director of PT Martensite Unggul since 2014. And since 2008 as the Commissioner of PT. Karunia Mandiri Sejati/D' Agape meeting & conference as well as the President Commissioner of PT Tanah Sumber Makmur since 2008.



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

*Komisaris /
Commissioner*

Menjabat sebagai *Chief Executive Officer Sintesa Group*, Shinta Widjaja Kamdani bertanggung jawab penuh dalam Pengelolaan dan Pengembangan potensi bisnis Sintesa Group di Indonesia. Sintesa Group adalah grup perusahaan Indonesia dengan 16 anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang Properti, Produk Industri, Energi dan Distribusi Produk Konsumen. Selain menjabat sebagai Komisaris di PT. Tira Austenite, kepemimpinan Shinta dalam Sintesa Group antara lain sebagai Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Komisaris Utama di PT Blue Gas Indonesia, Direktur Utama di PT Puncak Mustika Bersama, Direktur Utama di PT. Widjajatunggal Sejahtera, Komisaris di PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Direktur di PT. Menara Peninsula dan Direktur Utama di PT. Menara Duta.

Shinta juga aktif berkegiatan di organisasi bisnis dan sosial Indonesia diantaranya sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Presiden Indonesia *Business Council for Sustainable Development (IBCSD)*, dan Anggota Dewan Internasional *World Wide Fund For Nature (WWF) International*.

Shinta Widjaja Kamdani sits as the Chief Executive Officer of Sintesa Group. Shinta is responsible for the Management and Expansion of the Group's business interests in Indonesia. Sintesa Group is an Indonesian group comprises of 16 subsidiaries, which operate in the Property, Industrial Products, Energy and Consumer Products Distribution. Her leadership in the organization can be reflected as follow: Commissioner of PT. Tira Austenite, Commissioner of PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, President Commissioner of PT Blue Gas Indonesia, President Director of PT Puncak Mustika Bersama, President Director of PT. Widjajatunggal Sejahtera, Commissioner of PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Director of PT. Menara Peninsula and President Director of PT. Menara Duta.

Shinta has been actively engaged in numerous business and social organizations in Indonesia notably as Vice Chairwoman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as Deputy Chairwoman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), President of Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), and as International Board Member of World Wide Fund For Nature (WWF) International.



Soebronto Laras

*Komisaris Independen /
Independent Commissioner*

Soebronto Laras menyelesaikan pendidikannya di *Paisley College for Technology*, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin pada tahun 1969 dan pada tahun 1972 di *Hendon College for Business Management* London. Setelah studinya selesai, pria yang menyukai olahraga ini mulai merintis kariernya di tanah air. Tahun 1973, beliau menjabat sebagai Direktur PT *First Chemical Industry* yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Di tahun 1976- 2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Indohero Indomobil Utama dan tahun 1990 berganti nama menjadi PT Indomobil Suzuki International. Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan terkemuka lainnya. Terakhir di tahun 2011 beliau menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi penasehat KADIN, *Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council*, Ketua APINDO, Anggota Dewan Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Pengawas GAIKINDO dan AISI.

Soebronto Laras graduated from Paisley College for Technology, Scotland major in machine engineering in 1969 and in 1972 from Hendon College for Business Management London. After finishing his study, this gentlemen who likes sport started his career in Indonesia. In 1973 he was the Director of PT First Chemical Industry that sells formica, plastic wares, and calculator assembling. In 1976 - 2008 he was the President Director of PT Indomobil Utama and in 1990 renamed PT Indomobil Suzuki International. And now besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia since 2001, and as Vice President Commissioner at PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) since 2006, he also served as Commissioner in many companies. In 2011 he was the Commissioner of PT Tira Austenite Tbk. Other than that he is also known active in several organizations such as KADIN advisor, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Head of APINDO, Member of Dewan Yayasan Perguruan Cikini and Yayasan AIDS, and he is also the founder and the Supervisory Board of GAIKINDO and AISI.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile





SELO WINARDI

**Direktur Utama /
President Director**

Selo Winardi, lulus dan menyandang gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara di Jakarta pada tahun 1985, dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991, Yang bersangkutan juga memiliki Certified Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Selo Winardi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2008. Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan pernah bekerja sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pengembangan (BPKP), Deputy Finance Director di PT Trikora Llyod dan sebagai Finance & Administration Director di PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi mulai bergabung di PT Tira Austenite Tbk sejak 2003 sebagai Head of Corporate Internal Auditor, General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (kedua – duanya adalah anak perusahaan PT Tira Austenite Tbk), sebelum menjabat sebagai Direktur yang bersangkutan menjabat sebagai Vice President Industrial Gases. Saat ini Selo Winardi juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Komisaris Utama PT Hamana Works Tira Indonesia, Komisaris PT Genta Laras Semesta, Vice President Industrial Division di Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa sejak tahun 2013, Anggota Pengurus Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) dan Indonesia Services Dialogue (ISD) sebagai Member of Board Founders dan Member of Board of Directors.

Selo Winardi, graduated and titled as Accountant from State Accounting College in 1985, and achieved title as Master of Business Administration (MBA) from Institute of Education and Management Development (IPPM) in Jakarta in 1991. Mr. Selo Winardi also has Certified Accountant (CA) from Indonesia's Accountant Association (IAI) and Certified Professional Management Accountant (CPMA) from Indonesia's Management Accountant Association (IAMI). Selo Winardi occupied position as Company Director since 11 December 2008. Before joining the company, he was once working as Auditor at the Directorate General of State Finance Supervisory (DJKPN) of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia and Senior Auditor at the Supervisory Board of Financial and Development (BPKP), Deputy Finance Director in PT Trikora Llyod and also as Finance and Administration Director in PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi has joined PT Tira Austenite Tbk since 2003 as Head of Corporate Internal Auditor, General Manager of PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas (both companies are subsidiaries of PT Tira Austenite Tbk), before serving as Director, he served as Vice President of Industrial Gases. Currently, Selo Winardi is also participate a number of organizations such as: President Commissioner of PT. Hamana Works Tira Indonesia, Vice President Industrial Division in Sintesa Group, National Leadership Council of Indonesia's Entrepreneurs Association (APINDO) as Deputy Chief of America and Europe Division since 2013, Board of Indonesia's Management Accountant Association (IAMI) as Member of Supervisory Board, Member of Indonesia's Industrial Gas Association (AGII) and Indonesia Service Dialogue (ISD) as Member of Board Founders and Member of Board of Directors.



SOESENSO ADI

*Direktur /
Director*

Soeseno Adi memperoleh gelar *Master of Management* dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Beliau telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* pada tahun 2013. Beliau mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai *General Manager for Finance and Accounting* di tahun 2010 hingga menjadi *Vice President for Finance and Administration* di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Beliau pernah bekerja sebagai *Financial Analyst* di PT Nestle Indonesia, *Cost Controller* di Total E&P Indonesia, *Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services*, *Division Head of Finance, Accounting and Supporting* di Multi Structure Group dan *General Manager for Finance and Accounting* di Surya Semesta Internusa Group.

Soeseno Adi got his Master of Management degree from University of Indonesia in Jakarta 2002, where previously he has Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned certification Professional Certified Management Accountant (CPMA) in 2013. He began his career in PT Tira Austenite Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 to become Vice President for Finance and Administration in 2014. Prior to joining the company he has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia , Cost Controller at Total E & P Indonesia , Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services , Division Head of Finance , Accounting and Supporting Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting in Surya Semesta Internusa Group.



DR. AGUS HS REKSOPRODJO

*Direktur /
Director*

Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo atau yang lebih dikenal dengan panggilan Yono Reksoprodjo lulus sebagai Sarjana Arsitek Bangunan Kapal dari Fakultas Teknik jurusan Mesin, Universitas Indonesia tahun 1987. Dia melanjutkan pendidikan Strata-3 dan meraih gelar *Doctor of Philosophy in Computer Aided Systems Engineering* dengan keahlian *Reverse Engineering Technology* dari *Imperial College, University of London, United Kingdom* tahun 1994. Dalam kehidupan profesionalnya, Yono sempat menggali pengalaman luas mulai dari pekerjaan *engineering design* hingga *general management* di industri-industri kelas dunia seperti *Indonesian Aerospace (IPTN/PTDI)* di Bandung, *Rolls Royce Aero Engine* di Inggris, *Rover Plc* di Inggris, *Milliard Design* di Australia, *Shinwa Engineering International* dan *ARACO* di Jepang. Aktivitas lain mencakup bidang akademik sebagai pengajar di Perguruan Tinggi prestisius di dalam dan luar negeri dan, sebagai penasehat lepas pada berbagai instansi Pemerintah khususnya di bidang Pertahanan dan Keamanan. Yono juga aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Yono kerap melibatkan diri pada kegiatan kemanusiaan bersama *Global Rescue Network* dan sempat duduk sebagai anggota Unsur Pengarah Masyarakat Profesional Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2009 – 2014. Minatnya pada bidang TIK dan kajian *asymmetric strategy* telah mengantarnya menjadi penasehat Panglima TNI bidang C4ISR tahun 2006-2013. Pada tahun 2011, Yono diundang mengikuti *Visiting Fellowship Program on National Security* dari Departemen Pertahanan Australia serta mengajar sebagai dosen tamu di *Canberra University* dan di *Australia National University*. Yono pernah duduk sebagai anggota Dewan Komisaris PT. Tira Austenite, Tbk tahun 2003-2010.

Saat ini, DR Yono Reksoprodjo masih duduk sebagai *Vice President of Corporate Affairs Sintesa Group* selain sebagai staf pengajar di Universitas Pertahanan (UNHAN)

Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo also known as Yono Reksoprodjo, graduated as a Naval Architect from the Mechanical Engineering Department, Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. He continued his higher degree to become Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering majoring in Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, United Kingdom (UK) in 1994. Within his professional life, Yono had gained experiences starting from engineering design works to higher level in general management at world's class industries such as the Indonesia Aerospace (IPTN/PTDI) in Bandung, Rolls Royce Aero Engine in UK, Rover Plc in UK, Milliard Design in Australia, Shinwa Engineering International and ARACO in Japan. His other activities cover academic roles as lecturer at many prestigious universities in and out the country and as special advisor to Governmental institutions mostly related to Defense and Security. Yono is active at the Institution of Engineers Indonesia (PII) and the Chamber of Commerce and Industry Indonesia (KADIN). Yono involves in humanitarian activities through Global Rescue Network and once seated as Professional Steering Committee member of the National Agency for Disaster Management (BNPB) in 2009–2014. His interest in ICT and asymmetric strategy studies brought him to be the advisor of the Commander in Chief of the Indonesia Defense Forces (TNI) for C4ISR in 2006-2013. In 2011, Yono was invited to join a Visiting Fellowship Program on National Security by the Department of Defense Australia and stay as guest lecturer at Canberra University and Australia National University. Yono was a member of the BOC of PT. TIRA Austenite, Tbk in 2003-2010.

Today, DR Yono Reksoprodjo seats as the Vice President of Corporate Affairs of Sintesa Group as well as lecturer at Indonesia Defense University (UNHAN).

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



SOEBRANTO LARAS

Ketua Komite Audit dijabat oleh Soebronto Laras. Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris

Chairman of the Audit Committee chaired by Soebronto Laras. Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

I NYOMAN DARMA

I Nyoman Darma lahir di Karangasem – Bali, Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta. Di awal karirnya sejak tahun 1982, beliau telah berpengalaman sebagai Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan kemudian pada tahun 1987 menjadi *Audit Manager* di sebuah perusahaan Akuntan Publik. Di tahun 1989 Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Direksi PT Tigaraksa dan di tahun 1991 menjabat sebagai *Head of Corporate Internal Audit* PT Tigaraksa Satria. Di tahun 1993 beliau menjabat sebagai Direktur PT Tigaraksadan di tahun 1993 beliau menjadi salah satu komisaris PT Tira Austenite Tbk. Di tahun 1996 Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT TNT Logistik Indonesia dan di tahun 1999 menjadi Direktur Utama PT Tigaraksa Satria. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Tira Austenite Tbk tahun 2009 – 2010. Mulai akhir tahun 2014 sampai dengan sekarang beliau sebagai partner pada Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Wildan.

I Nyoman Darma was born in Karangasem – Bali, He earned his Accounting Degree From Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta. At the Beginning of his career since 1982, he has experience as a senior Auditor in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and after that in 1987 he became Audit Manager in a public accounting firm. Then in 1989 he served as Assistant Director of PT Tigaraksa and in 1991 served as Head of Corporate Internal Audit PT Tigaraksa Satria. In 1993 he served as Director of PT Tigaraksa and in 1993 he became one of the Commissioners of PT Tira Austenite Tbk. In 1996 he served as Finance Director of TNT Logistics Indonesia, and in 1999 became President Director of PT Tigaraksa Satria. Other than that he also once served as Finance Director of PT Tira Austenite Tbk in the year 2009 to 2010. Since the end of 2014 he became a signing partner in the Public Accountant office of Kantor Akuntan Publik Basyiruddin & Wildan

FAUZY RUSKAM

Sdr. Fauzy dilahirkan di Padang, menamatkan pendidikan di Akademi Pimpinan Perusahaan – Departemen Perindustrian pada tahun 1978 dan mengikuti program MBA di *Maastricht School of Management* dari tahun 2000 s/d 2002. Memulai karirnya di PT Superior Coach Indonesia pada tahun 1974, dan selanjutnya mengembangkan karir di PT Johnson & Johnson Indonesia selama 12 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Finance Controller – Distribution* sampai dengan tahun 1986, kemudian menjadi *Finance & Administration Manager* di PT Udemco Otis Indonesia sampai dengan tahun 1987. Bergabung dengan PT Tigaraksa Satria Tbk sebagai eksekutif selama lebih dari 20 tahun, yaitu sejak bulan November tahun 1987 sampai dengan bulan April tahun 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sejak bulan April tahun 2009 diangkat sebagai Komisaris Independen di PT Tigaraksa Satria Tbk dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Mei 2011 sampai dengan bulan Mei 2015. Mulai diangkat sebagai anggota Komite Audit di PT Tira Austenite Tbk sejak bulan Juni 2014 sampai dengan saat ini.

Mr. Fauzy was born in Padang, Graduated from Corporate Leadership Academy – Ministry of Industry in 1978 and joined MBA program in Maastricht School of Management from 2000 until 2002. Began his career in PT Superior Coach Indonesia in 1974, and further developed his career in PT Johnson & Johnson Indonesia for 12 years with last position as Finance Controller – Distribution until 1986, then became the Finance & Administration Manager in PT Udemco Otis Indonesia until 1987. Joined with PT Tigaraksa Satria Tbk as executive for over 20 years, since November 1987 to April 2008 with last position as Director of Finance. Since April 2009, appointed as Independent Commissioner in PT Tigaraksa Satria Tbk and serves as Audit Committee Charter since May 2011 until May 2015. Appointed as Audit Committee member in PT Tira Austenite Tbk since June 2014 until now.

ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN

Company's Office & Subsidiary



KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE Tbk
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. headoffice@tiraaustenite.com
Web. www.tiraaustenite.com

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY

PT ALPHA AUSTENITE
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
Fax. (62-21) 8235629
Mail. secretariat@alphaaustenite.co.id
Web. Alphaaustenite.co.id

PT GENTA LARAS SEMESTA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593

PT TANAH SUMBER MAKMUR
Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 32
Desa Ciparigi Kec. Kedunghalang
Bogor Utara 16114
Tel. (62-251) 663889
Fax. (62-251) 663888
Mail. tsm_bgr@cbn.net.id

PT HAMANA WORKS TIRA INDONESIA
Jl. Garuda No 44
Munjung Agung, Kecamatan Kramat
Kabupaten Tegal , Tegal 52181
Tel. (62-283) 358473
Mobile +62811801923





INDUSTRIAL PRODUCTS

BALIKPAPAN

Jl. MT Haryono No. 120 RT. 84
Kawasan Pergudangan belakang
PT Tesco Ind
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ; 738046
Fax. (62-542) 421579
Mail. blp@tiraaustenite.com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282
Fax. (62-22) 4208088
Mail. bdg@tiraaustenite.com

CILACAP

Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Kawasan Industri Cilacap
Tel. (62-282) 542651
Fax. (62-282) 542651
Mail. clp@tiraaustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah Elok
Blok KK-2 No.6 Jl. Raya Cilegon
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
Fax. (62-254) 394007
Mail. clg@tiraaustenite.com

DKI JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. putri.priska@tiraaustenite.com

LAMPUNG

Perum Griya Madu Permata
Jl. Ridwan Rais Blok Rubi No. 7
Kali Balau Bandar Lampung
Tel. (62-721) 241799
Fax. (62-721) 241799
Mail. lpg@tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. Malengkeri Raya No. 30
Makassar
Tel. (62-411) 861921
Fax. (62-411) 442283
Mail. upg@tiraaustenite.com

MEDAN

Komplek Pertokoan Fuji Indah
Garden
Blok D. No.1-2, Km 10,5 Sunggal
Deli Serdang Medan.
Tel. (62-61) 8497204 ; 8497205
Fax. (62-61) 8441530
Mail. mdn@tiraaustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11
Padang 12521
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
Fax. (62-751) 37017
Mail. pdg@tiraaustenite.com

PALEMBANG

Ruko Polygon Blok BA 14
Palembang 30148
Tel. (62-711) 442705 ; 442706
Fax. (62-711) 442708
Mail. plb@tiraaustenite.com

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta Arengka I
Komplek Pergudangan
Central Bisnis
Blok C2 No.10,
Kel Tangkerang Barat
Kec. Markoyan Damai, Pekanbaru
28282.
Tel. (62-761) 565735 ; 563453
Fax. (62-761) 565735
Mail. pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo,
Kav. A9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584199
Fax. (62-24) 6584197 ; 6584195
Mail. smg@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ; 8474230 ;
8474129
Fax. (62-31) 8473973
Mail. sby@tiraaustenite.com

INDUSTRIAL GASES

BANDUNG

Jl. Derwati No.41 Kec. Rancasari
Bandung 40292
Tel. (62-22) 7501030 ; 7514797
Fax. (62-22) 87529477
Mail. tiragasbandung
@tiraustenite.com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06 Ketapang
Banyuwangi 68451
Tel. (62-333) 413678 ; 415415
Fax. (62-333) 413808
Mail. tiragasbanyuwangi
@tiraustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Manado – Bitung
Kel. Manembo-nembo Bawah No.18
Kotamadya Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 223915
Fax. (62-438) 223915
Mail. tiragasbitung
@tiraustenite.com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
Fax. (62-282) 546085
Mail. tiragascilacap
@tiraustenite.com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248
Fax. (62-21) 8937487
Mail. tiragascikarang
@tiraustenite.com

GORONTALO

Jl. Andalas No.135, Kel Tapa, Kec.
Sipatama
Kotamadya Gorontalo 96125
Tel. (62-435) 822620
Mail. tiragasgorontalo
@tiraustenite.com

GRESIK

Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930046
Fax. (62-31) 3956755
Mail. tiragasgresik
@tiraustenite.com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No.84,
Kaliwining, Rambipuji,
Jember 68152
Tel. (62-331) 711413
Fax. (62-331) 711413
Mail. tiragasjember
@tiraustenite.com

KEDIRI

Jl. K.H. Wahid Hasyim II No. 12
Kediri 64114
Tel. (62-354) 771401
Mail. tiragaskediri
@tiraustenite.com

MALANG

Jl. Raya Kebon Agung no. 123
Kel.Pakisaji, Kec.Pekisaji
Kab.Malang 65162
Tel. (62-341) 834545
Fax. (62-341) 834545
Mail. tiragasmalang
@tiraustenite.com

MAKASSAR

Jl. Sultan Alaudin No.246
Samping Terminal Malengkeri
Gunung Sari,
Sulawesi Selatan 90221
Tel. (62-411) 885333 ; 883506
Fax. (62-411) 883505
Mail. tiragasmakassar
@tiraustenite.com

MOJOKERTO

Jl. R.A Basuni No.152 Jampirogo,
Sooko, Mojokerto 61361
Tel. (62-321) 393861
Fax. (62-321) 393861
Mail. tiragasmojokerto
@tiraustenite.com

PALU

Jl. Trans Sulawesi
Km 08 No.08
Komplek Pergudangan
Palu Indah Blok A14
Kel.Layana – Dupa,
Kec. Palu Timur
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4740279
Fax. (62-451) 4740279
Mail. tiragaspalu
@tiraustenite.com

SEMARANG

Lingkungan Industri
Banjardowo Kav. A9
Kel. Banjardowo,
Kec. Genuk,
Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ;
6584198 ; 6584199
Fax. (62-24) 6584202
Mail. tiragassemarang
@tiraustenite.com

BULUKUMBA

Jl. Datuk Tiro No.86
Kab. Bulukumba Sulawesi
Selatan 2574
Tel. (0413) 84429
Mail. tiragasbulukumba
@tiraustenite.com

TEGAL

Jl. Delima 35, Tegal
Tel : (62-283) 355 805,
(62-283) 614 6745
Mail. tiragastegal
@tiraustenite.com

KLATEN

Desa Wonobojo
Jogonalan Klaten
Jawa Tengah 57452
Tel : 08551827416
Mail. tiragasjogja
@tiraustenite.com

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Professionals



BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id



KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Achsin Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja, No. 26
Bundaran Senayan
Jakarta Selatan 12120,
Tel. (62-21) 7202605
Fax. (62-21) 72788954



NOTARIS NOTARY

Jana Hanna Waturangi, SH
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 82
Menteng – Jakarta Pusat 10310
Tel. (62-21) 3148290 ; 3149884
Fax. (62-21) 3148290

PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUN 2018

Responsibility for Annual Report 2018

Dewan Komisaris dan Direksi PT Tira Austenite Tbk dengan ini bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 ini.

The Board of Commissioners and Directors of PT Tira Austenite Tbk Limited Liability Company State that the 2018 Annual Report is a fair presentation, and shall be held accountable for it

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Johnny Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

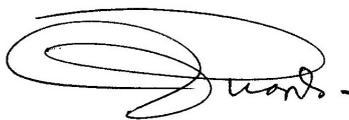


Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner



Soebronto Laras
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Selo Winardi
Direktur Utama
President Director



Soeseno Adi
Direktur
Director



Agus HS Reksoprodjo
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

commitment to excellence • building a better future